

**PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH PADA MASA COVID-19 DI *GAMPONG*
LAMKEUNUNG KECAMATAN DARUSSALAM
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ANISA
NIM. 170404035**

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



**FALKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh

ANISA

NIM. 170404035

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.T.Lembong Misbah,MA

NIP. 197405222006041003

Nonong Husna, S.E

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh:

ANISA
NIM. 170404035

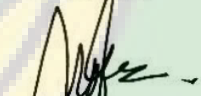
Pada Hari/Tanggal
Jum'at, 14, Januari 2022
12, Jumadil Akhir 1443 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


Dr. T. Lembong Misbah, MA
NIP. 197405222006041003

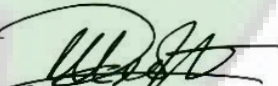
Sekretaris,


Nonong Husna, S.E

Anggota I,


Drs. Muchlis Azis, M.Si
NIP. 195710151990021001

Anggota II,


Rusnawati, M.Si
NIP. 197703092009122003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196411291998031001


PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Anisa
NIM : 170404035
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulisan yang berjudul “Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Covid-19 Di *Gampong* Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar” tidak terdapat karya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 13 Desember 2021
Yang Menyatakan,



Anisa
NIM. 170404035

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dan kita semua dapat merasakan nikmat hidup yang penuh barokah ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita selaku umatnya dari zaman kegelapan ke zaman yang terang-menderang seperti sekarang ini.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Covid-19 Di *Gampong* Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar”, skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian program studi Stara 1 (S1) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Tak’zim yang setinggi-tingginya penulis tuturkan kepada kedua orang tua, Ibunda tersayang “Ramlah” dan Ayahanda tercinta “Idwarni” yang telah mendukung, memberi kasih sayang, pendidikan, tidak hanya dari segi materi akan tetapi juga untaian doa yang selalu dipanjatkannya, terima kasih berkat dorongan dan doa restu ayah dan ibu, serta terimakasih kepada abang-abang tersayang “Bairil dan Indra Syahputra” yang selalu bahu-membahu saling mendo’akan dan membantu dalam membiayai perkuliahan penulis hingga sampai titik ini.

Dengan sepenuh hati penulis menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Dr.T.Lembong Misbah,MA, sebagai pembimbing I dan Ibu Nonong Husna, S.E sebagai pembimbing II yang sudah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Terima kasih Kepada Ibu Dr.Rasyidah,M.Ag, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis dari awal hingga sekarang, kepada Bapak Drs.Fakhri,S.Sos.,MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Bapak Drs.Yusri.M.L.I.S, sebagai Wakil Dekan I, Bapak Zainuddin T,M.Si, sebagai Wakil Dekan II, Bapak Dr.T.Lembong Misbah,MA, sebagai Wakil Dekan III. Kemudian Ibu Dr.Rasyidah,M.Ag, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry, Ibu Sakdiah,M.Ag, selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama di perkuliahan.

Kemudian penulis ucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Amiruddin selaku aparatur *Gampong* Lamkeunung, Bapak Busra Ilkham selaku sekretaris desa, Ibu Rohani Ali dan Risna Farida selaku Tokoh masyarakat *Gampong* Lamkeunung yang sudah banyak membantu serta menyempatkan waktu bagi penulis untuk mencari data pagi, siang, sore dan malam, terimakasih juga kepada Ibu-ibu kelompok UKM WARGA MANDIRI dan semua para pelaku usaha di *Gampong* Lamkeunung.

Terimakasih penulis ucapkan kepada sahabat, teman seperjuangan dan kawan-kawan angkatan 2017 yang telah membantu berupa do'a, dukungan, saran, kritikan, dan semangat serta memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi tehnik penulisannya maupun dari segi pembahasannya karena keterbatasan ilmu dan literatur

yang dimiliki, meskipun telah diusahakan dengan segala kemampuan yang ada. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini dimasa yang akan datang, dan diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukan dan semoga kita selalu mendapat ridha dan rahmat dari Allah SWT. Amin-amin Ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 13 Desember 2021
Penulis,

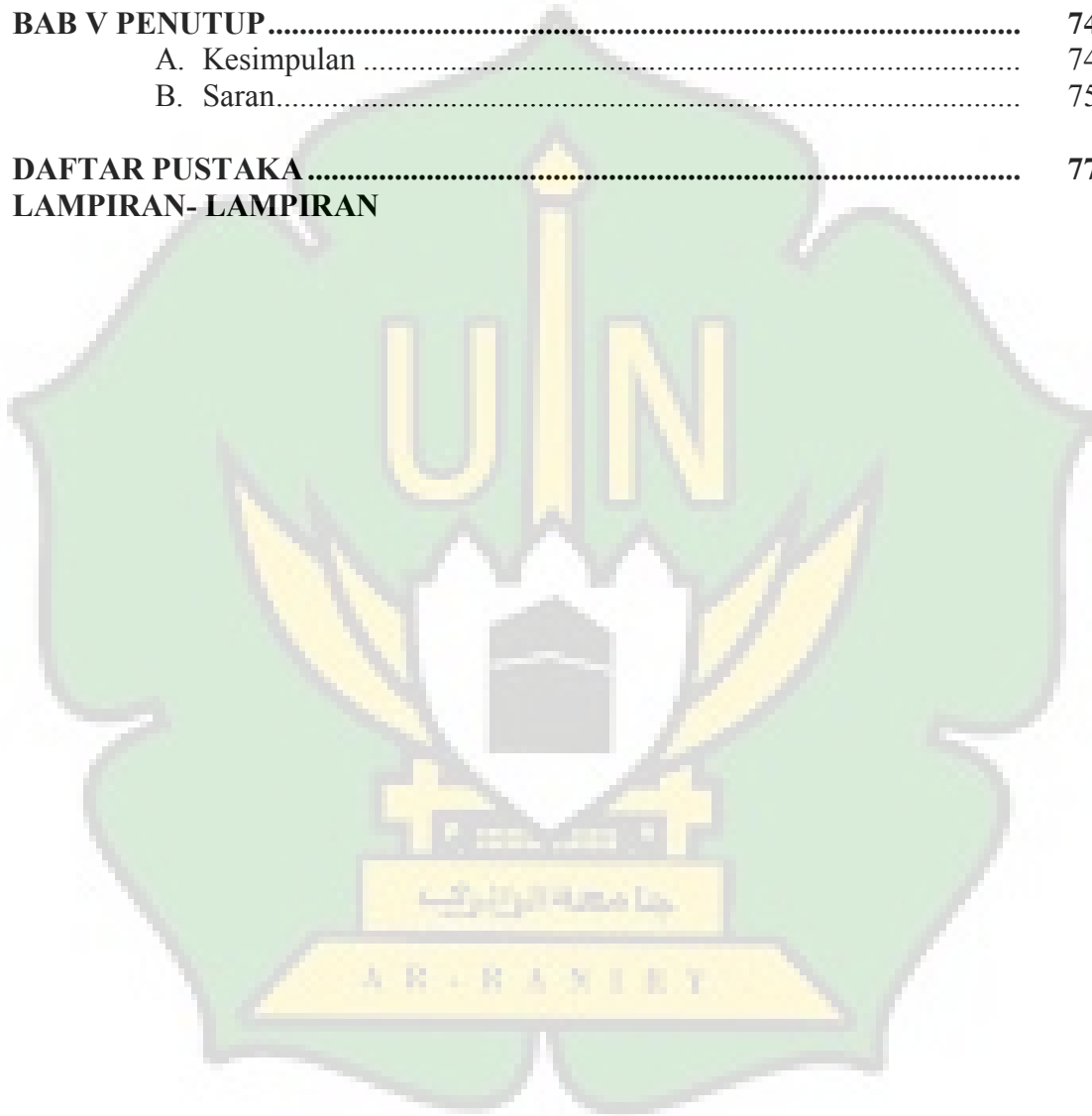
Anisa



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Penjelasan Konsep.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 15
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	15
B. Teori Peran	18
1. Pengertian Peran.....	18
C. Modal Sosial.....	20
1. Definisi Modal Sosial.....	20
2. Kepercayaan Sebagai Modal Sosial.....	22
3. Jaringan Sosial Sebagai Modal Sosial.....	24
4. Norma Sebagai Modal Sosial.....	26
D. UMKM.....	28
1. Pengertian UMKM	28
2. Peranan UMKM.....	31
3. Kontribusi UMKM Pada Masa Covid-19	32
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	34
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 45
A. Profil <i>Gampong</i> Lamkeunung.....	45
1. Sejarah <i>Gampong</i> Lamkeunung.....	45
2. Sejarah Terbentuknya UMKM <i>Gampong</i> Lamkeunung.....	50
3. Struktur Kepengurusan UKM Mandiri PKK	53
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	54

1. Proses Muncul dan Berkembangnya UMKM <i>Gampong</i> Lamkeunung.....	54
2. Peran Modal Sosial dalam Peningkatan UMKM Pada Masa Covid-19.....	64
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN- LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Wilayah

Tabel 4.2 Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk

Tabel 4.4 Pekerjaan Mata PencaharaianTabel

Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Penunjukkan dosen pembimbing skripsi
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari *Gampong*
Lamkeunung
- Lampiran 4 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Covid-19 Di *Gampong* Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Masalah penelitian dirumuskan menjadi dua: *Pertama*, Bagaimana proses muncul dan berkembangnya UMKM *Gampong* Lamkeunung. *Kedua*, Bagaimana peran modal sosial dalam peningkatan UMKM pada masa covid-19 di *Gampong* Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan pertama, untuk mengetahui bagaimana proses muncul dan berkembangnya UMKM *Gampong* Lamkeunung. *Kedua*, untuk mengetahui bagaimana peran modal sosial dalam peningkatan UMKM pada masa covid-19 di *Gampong* Lamkeunung kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: proses muncul dan berkembangnya UMKM di *Gampong* Lamkeunung bermula dari maraknya wabah covid-19 yang hampir membuat semua kegiatan di luar terhenti, di samping keterbatasan kegiatan yang dilakukan membuat pengurus PKK melakukan berbagai terobosan untuk membangun masyarakat yang sejahtera dengan inovasi yang sudah dimiliki para pelaku usaha. Berbagai usaha dalam mengembangkan kreatifitas yang menghasilkan produk-produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat semakin ditingkatkan. Harapan dibentuknya kelompok di bawah wadah UMKM ini agar mampu meningkatkan sumber daya manusia, ekonomi dan jaringan. Suatu kelompok tentunya harus ada kerjasama dan saling percaya antara satu pihak dengan pihak lain, hal ini yang disebut sebagai modal sosial yang mampu menciptakan jaringan kerjasama yang menguntungkan serta mampu meningkatkan pengembangan UMKM.

Kata kunci: Modal Sosial, UMKM, Covid-19.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor informal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki ketahanan terhadap krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998. Sektor ini dinilai sebagai penyelamat ekonomi ketika banyak industri yang terhenti dan banyaknya pekerja yang ter-PHK. Di tahun 2020 sektor informal menjadi sektor yang paling terdampak krisis ekonomi akibat dari imbas pandemi *Corona Virus Disease 2019* (covid-19). Terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia seharusnya menjadikan masyarakat terpacu untuk mencari peluang usaha sendiri agar tidak bergantung pada lembaga tertentu yang menyediakan pekerjaan.¹

Kebutuhan masyarakat semakin meningkat, makin tinggi tingkat pendapatan masyarakat makin tinggi dan canggih pula barang dan jasa yang mereka butuhkan. Akhir-akhir ini banyak bermunculan usaha-usaha baru, khususnya usaha mikro dan kecil. Kebanyakan mereka melakukan usaha secara asal-asalan, tanpa banyak pertimbangan dan perencanaan. Anggapan mereka hanya usaha inilah yang dapat mereka lakukan untuk menopang kebutuhan keluarga yang dari hari ke hari makin sulit.

¹Sartika Tiktik Partomo, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 19.

Terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam sangat mempengaruhi perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Permasalahan UMKM berbasis ekonomi kreatif pada umumnya terletak pada sumber daya manusia, modal, dan penguasaan teknologi modern. Dilihat dari peluang pemberdayaan dari waktu ke waktu, dari tempat ke tempat, belum mengindikasikan besarnya harapan pada kelompok usaha tersebut untuk mendukung tumbuhnya sistem perekonomian masyarakat setempat.

Setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Ini dikarenakan angka kelahiran lebih besar dari pada angka kematian. Dengan adanya peningkatan penduduk, maka akan terjadi peningkatan akan kebutuhan pangan, papan, pendidikan maupun lapangan pekerjaan yang harus dipenuhi. Sebagian besar penduduk di Indonesia belum bisa memenuhi semua kebutuhan mereka, sehingga masih banyak penduduk mengalami kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan sosial.

Aceh sebagai daerah kaya tetapi di nobatkan sebagai daerah termiskin di Sumatra. Berdasarkan laporan statistik pada bulan September 2020 jumlah penduduk miskin di Aceh sebanyak 833,91 ribu orang (15,43%), bertambah sebanyak 19.000 orang dibandingkan dengan penduduk miskin pada Maret 2020 yang jumlahnya 814,91 ribu orang (14,99%). Selama periode Maret 2020-September 2020, persentase penduduk miskin di daerah perdesaan dan perkotaan mengalami kenaikan. Di perkotaan, persentase penduduk miskin naik sebesar

0,47 poin (dari 9,84% menjadi 10,31%), sedangkan di daerah perdesaan naik 0,50 poin (dari 17,46% menjadi 17,96%).² Kemiskinan paling parah ternyata ada di beberapa titik sentral yang mereka memiliki sumber daya alam yang hebat misalkan seperti di Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Tengah.

Cukup mengherankan sekalipun Aceh disebut sebagai daerah modal kekayaan yang luar biasa namun menjadi daerah yang termiskin tentu ini sangat memiriskan. Menurut pakar ekonomi bahwa satu daerah kaya tidak akan serta merta menjadi hebat manakala sumber daya manusianya tidak kreatif. Kekreatifan sumber daya sebagaimana daerah maju seperti Bandung, Jogja dan sebagainya.

Kreatif yang di maksud adalah keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta.³ Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka dapat mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan. Dengan adanya jiwa kreativitas pada seorang pelaku usaha dapat mengubah sesuatu yang telah dimiliki seseorang menjadi lebih menarik baik dilihat dari segi bentuknya maupun segi keindahannya.

² Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, <http://aceh.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/637/profil-kemiskinan-dan-ketimpangan-pengeluaran-penduduk-provinsi-aceh-september-2020.html> di akses pada tanggal 10 September 2021.

³ Dani Danuar, Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang, Vol 2, No 4, (2013). Diakses 10 September 2021.

Seperti yang dilakukan para pelaku usaha UMKM *Gampong Lamkeunung*, para pelaku usaha yang bergerak di berbagai jenis bidang usaha seperti kuliner, *handi craft*, dan lain-lain di bawah naungan PKK yang mana sebagai upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan, khususnya bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

Untuk mengatasi berbagai persoalan yang timbul di masyarakat maka diperlukan adanya partisipasi aktif serta norma masyarakat dan wadah berkumpul yang dapat menciptakan kondisi yang jauh lebih baik serta dapat memecahkan segala persoalan yang ada. Oleh karena itu, masyarakat berusaha meningkatkan perekonomian keluarga dengan membuka berbagai industri atau usaha kecil dengan memunculkan ide kreatif di masyarakat untuk membentuk suatu kelompok UMKM sebagai wadah untuk melakukan aktivitas usaha.

Lamkeunung merupakan salah satu *Gampong* di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar yang memiliki beberapa dusun yaitu dusun Mulia, dusun Rahmat, dan dusun Lamlhee ini terkenal dengan kelompok kreatifitas UMKM. Kreatifitas yang dilakukan oleh ibu-ibu *Gampong Lamkeunung* ini sudah ada sejak tahun 2020 sampai sekarang, dan menjadi pekerjaan sehari-hari ibu-ibu rumah tangga guna meningkatkan perekonomian keluarga. Wilayah ini memiliki penduduk kurang mampu yang mencapai 84 KK dengan jumlah 220 jiwa.⁴

⁴Wawancara dengan Busra Ilkham, Sekretaris *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 27 Juli 2021.

Berbagai cara dilakukan oleh orang-orang dalam meningkatkan ekonomi, salah satunya dengan membangun sebuah usaha, baik usaha perorangan maupun berkelompok, dan baik itu usaha kuliner maupun kerajinan.

Peningkatan UMKM pada masa pandemi covid-19 di *Gampong Lamkeunung* semakin meningkat. Berbagai produktifitas bermunculan untuk menghilangkan rasa jenuh akibat hanya berdiam diri di rumah saja. Kegiatan produktif yang bisa dilakukan di tengah pandemi saat ini selain untuk mengisi kekosongan waktu juga dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah dan membantu perekonomian. Salah satunya dengan memulai kreatifitas pembuatan sabun hingga aksesoris, dan berbagai jenis makanan seperti kue-kue dan berbagai olahan buah amla.

Terbentuknya suatu kelompok UMKM di *Gampong Lamkeunung* membentuk unsur-unsur yang di dalamnya ada modal sosial seperti kepercayaan, norma dan jaringan. Modal sosial dijalin antara pelaku usaha dengan aktor lain yang saling berkepentingan. Diungkapkan oleh pelaku usaha aneka masakan, kerja sama antar pelaku usaha diwujudkan dalam kegiatan saling bertukar uang ketika satu pelaku usaha tidak memiliki uang pecahan kecil untuk uang kembalian. Misalkan pada saat diadakannya bazar UMKM di *Gampong Lamkeunung*.⁵ Hal lain diungkapkan oleh pelaku usaha *handycraft*, kerjasama

⁵Wawancara dengan Bu Risna, Ketua UMKM *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 7 September 2021.

yang mereka lakukan adalah kegiatan saling membantu antar masyarakat dan pelaku usaha lainnya untuk saling membeli barang yang dipasarkan.⁶

Kepercayaan pelaku usaha juga di bangun dalam hubungan saling percaya, karena disetiap kelompok dibentuk ketua, sekretaris dan bendahara. Para pelaku usaha percaya sepenuhnya kepada seseorang yang telah dibentuk dan dipercayai untuk memimpin dalam hal apa saja, hingga pada sistem bagi hasil. Hal ini tentu dibutuhkan nilai kejujuran agar kepercayaan semakin meningkat.⁷

Jaringan sosial yang dimiliki oleh pelaku usaha memudahkan pertukaran informasi. Pertukaran informasi dalam hal jaringan sosial yang dimiliki oleh para pelaku usaha juga mempermudah pelaku untuk mendapatkan informasi mengenai tempat pemasaran. Melalui jaringan yang dimiliki antar pelaku usaha, mereka dapat melakukan komunikasi dalam menetapkan harga untuk barang yang sama agar terjadi persaingan yang sehat dan tidak mematikan harga pasar. Hubungan baik antar pelaku usaha yang dilandasi oleh rasa kepercayaan yang kuat memungkinkan mereka untuk melakukan kegiatan tersebut.⁸

Penguatan jaringan dengan masyarakat sekitar dilakukan melalui keikutsertaan dalam jaringan kelompok PKK. Keikutsertaan dalam jaringan ini memberi manfaat positif untuk mempercepat tali persaudaraan dan memperluas

⁶Wawancara dengan Wina, pelaku usaha UMKM *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 7 September 2021.

⁷Wawancara dengan Bu Risna, Ketua UMKM *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 7 September 2021.

⁸*Ibid.*

hubungan pertemanan. Selain itu keluarga juga merupakan sumber awal modal dalam memulai usaha, karena usaha mereka tidak membutuhkan modal besar sehingga lebih memilih untuk menggunakan modal milik pribadi atau dari keluarga.⁹

Sedangkan norma-norma sosial yang berlaku bagi sesama pelaku usaha di *Gampong* Lamkeunung terkait dengan sistem bagi hasil dalam kelompok, kesadaran dalam menjaga kebersihan dan kerapihan tempat berdagang pada saat bazar UMKM diadakan, saling menghormati dan menghargai dengan warga sekitar untuk mencegah konflik dan pertentangan.¹⁰

Unsur-unsur yang terdapat pada modal sosial itulah yang berpotensi menjadi strategi para pelaku usaha UMKM dalam menjalankan serta mempertahankan usaha serta akan terlihat jelas bagaimana modal sosial tersebut berperan dalam pengembangan UMKM *Gampong* Lamkeunung kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar. Daerah yang memiliki modal sosial tinggi akan cenderung lebih efisien dan efektif menjalankan berbagai kebijakan untuk mensejahterakan dan memajukan kehidupan rakyatnya dan begitu juga sebaliknya. Masyarakat yang memiliki modal sosial tinggi akan membuka kemungkinan menyelesaikan persoalan dengan lebih mudah. Hal ini memungkinkan terjadi pada masyarakat yang terbiasa hidup dengan rasa saling

⁹Wawancara dengan Yanti, pelaku usaha UMKM *Gampong* Lamkeunung. Pada tanggal 7 September 2021.

¹⁰Wawancara dengan Bu Risna, Ketua UMKM *Gampong* Lamkeunung. Pada tanggal 7 September 2021.

mempercayai yang tinggi. Dengan modal sosial yang meningkat, hubungan antar masyarakat bisa menjadi produktif sejauh yang diharapkan.

Modal sosial dapat tumbuh karena rasa kebersamaan dan kepercayaan serta kesamaan membuat masyarakat lebih merasa dekat, sehingga nilai-nilai dari modal sosial tersebut dapat tersalurkan dengan baik. Pada masa pandemi covid-19 banyak UMKM yang bertahan dengan berbagai strategi dari masing-masing usaha, terutama dalam meningkatkan peran modal sosial, yang diantaranya saling memberikan informasi dan bantuan terkait lokasi usaha yang strategis, modal usaha, kelompok usaha. Selain itu kegiatan ini biasanya dimulai dari informasi kerabat, teman, tetangga atau keluarga yang telah berjualan sebelumnya. Dalam hal ini modal sosial sebagai salah satu faktor penting dalam kegiatan perekonomian masyarakat. Konsep modal sosial menawarkan betapa pentingnya suatu hubungan. Dengan membangun suatu hubungan satu sama lain, dan memeliharanya agar terjalin terus, setiap individu dapat bekerjasama untuk memperoleh hal-hal yang tercapai sebelumnya serta meminimalisir kesulitan yang besar.

Bedasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan UMKM Pada Masa Covid-19 Di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.”**

B. Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan yang akan diteliti maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses muncul dan berkembangnya UMKM *Gampong Lamkeunung*?
2. Bagaimana peran modal sosial dalam peningkatan UMKM pada masa covid-19 di *Gampong Lamkeunung* kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana proses muncul dan berkembangnya UMKM *Gampong Lamkeunung*.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran modal sosial dalam peningkatan UMKM pada masa covid-19 di *Gampong Lamkeunung* kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat, institusi, instansi terkait yang membutuhkan peran modal sosial dalam pengembangan UMKM di masa pandemi.

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi para pembaca dan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan ilmu pengembangan masyarakat. Juga berharap dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat tentang teori modal sosial dalam pengembangan UMKM.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pemerintah atau instansi terkait untuk dapat lebih memperhatikan peran modal sosial dalam pengembangan UMKM pada masa covid-19.
- b. Bagi penulis untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang ada kaitannya dengan bidang studi pengembangan masyarakat islam, dan diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk dijadikan arah penelitian yang lebih lanjut pada masa yang akan datang.
- c. Bagi pelaku usaha UMKM dan masyarakat untuk dapat menambah pengetahuan tentang mempertahankan peran modal sosial dalam pengembangan UMKM.

E. Penjelasan Konsep

Untuk mengetahui kekeliruan dan kesalah pahaman dalam memakai istilah-istilah dalam penelitian ini, maka perlu penelitian untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya, antara lain:

1. Peran

Menurut Linton, peran memiliki dua arti. Pertama, setiap orang memiliki berbagai peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya dan hal itu sekaligus berarti bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat dan berbagai kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Fungsi peran adalah mengatur perilaku seseorang dan juga bahwa peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dan dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain, sehingga dengan demikian, setiap orang yang menjalankan peranan tertentu akan saling menyesuaikan satu dengan yang lainnya. Kedua, hubungan sosial dalam masyarakat merupakan hubungan antara peran sesama individu dalam masyarakat. Peran-peran tersebut diatur oleh norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Idealnya, seseorang menduduki status tertentu dalam masyarakat serta menjalankan peran tersebut secara optimal.¹¹

¹¹ Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal.238.

2. Modal Sosial

Tiga dimensi modal yang berhubungan dengan kelas sosial yaitu modal ekonomi, modal kultural, dan modal sosial.¹² Modal sosial mencakup dua hal yaitu modal sosial mencakup aspek tertentu dari struktur sosial dan modal sosial memfasilitasi pelaku (aktor) bertindak dalam struktur tersebut.¹³ Menurut Putnam, modal sosial merujuk pada bagian dari organisasi sosial, seperti kepercayaan, norma dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan-tindakan yang terkoordinasi. Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kepercayaan, jaringan, norma dan hubungan timbal balik yang ada di masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan cara memanfaatkan produksi kelompok umkm dengan berbagai macam kerajinan, serta peran modal sosial dalam pengembangan umkm pada masa covid-19 di *Gampong Lamkeunung* Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.¹⁴

Adapun Modal sosial yang dimaksud oleh peneliti disini merupakan suatu kumpulan sumberdaya yang dimiliki oleh setiap anggota UMKM yang digunakan secara bersama-sama. Serta memiliki nilai dan norma dalam suatu organisasi sehingga terjalin kerjasama.

¹² Field, John. 2011. *Social Capital*. Terjemahan Nurhadi. Bantul: Kreasi Wacana Offset, hal.21.

¹³ *Ibid*, hal.32.

¹⁴ Putnam, R. D. 1993. *"Making Democracy Work: civic traditions in modern Italy"*. Princeton: Princeton University Press, hal.167.

3. UMKM

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). 1 Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.¹⁵

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung.¹⁶

4. Covid-19

Covid-19 merupakan nama Penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri nama singkatan dari Corona virus disease 2019. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernapasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta sakit tenggorokan.¹⁷ Adapun Covid-19 yang penulis maksud ialah penyakit yang mewabah

¹⁵ Tulus T. H . Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), hal.16.

¹⁶ *Ibid*, hal.17.

¹⁷ Isfandiri Corona virus (Covid-19) Hasil Kajian. Dosen FKM Uinar, 2020.

sehingga menyebabkan gangguan sistem pernapasan mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti *pneumonia*.

Sampai pertengahan 2021 pandemi covid-19 belum juga dapat diatasi. Usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid. Langkah-langkah penguncian (*lockdown*) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia.

Dunia usaha mengalami tantangan sangat berat. Para pekerja menghadapi risiko kekurangan uang dan kehilangan pekerjaan dalam berbagai tingkatannya. Indonesia terus melakukan sejumlah upaya perbaikan dalam memperkuat berbagai program perlindungan sosialnya untuk menangani krisis setelah pandemi. Program-program diperluas untuk melindungi masyarakat terhadap guncangan ekonomi baik dari masyarakat berpenghasilan menengah kebawah hingga usaha-usaha kecil.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan dengan judul yang berbeda. Penelitian pertama dilakukan oleh Bimo Haryo Utomo Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Peran Modal Sosial Terhadap Perkembangan Pedagang Kaki Lima Asal Daerah Padang di Sandratex Rempoa Ciputat Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Gambaran modal sosial sebagai konsep yang terdiri dari kepercayaan, norma dan jaringan semuanya akan melalui peranannya dalam mempengaruhi perkembangan kaki lima di sektor pedagang di wilayah Sandrex Rempoa Ciputat. Pedagang kaki lima telah mampu berkembang dengan baik dan mampu bertahan menghadapi persaingan usaha. Kemampuan berkembang dan bertahan menghadapi persaingan usaha pedagang kaki lima, selain didorong faktor keterampilan dan semangat kerja yang tinggi, juga didorong dengan peran modal sosial.

Modal sosial yang telah berperan dalam membangun norma aturan yang disepakati antar pedagang yaitu aturan dalam berdagang tidak saling menjatuhkan

antar pedagang, bersaing secara sehat, tidak terjadinya konflik dan saling menghormati.¹⁸

Penelitian kedua dilakukan oleh Mohammad Fajar Mustofa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang dengan judul Peran Modal Sosial Pada Proses Pengembangan Usaha, dan Menengah dengan metode penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mohammad Fajar Mustofa jaringan dari komunitas terdiri dari jaringan dengan konsumen, kekerabatan, teman, pemasok, antar-PKL, dan jaringan teman. Jaringan tersebut memberikan manfaat terhadap pengembangan usaha, antara lain sebagai peluang pemasaran, peluang lapangan kerja, peluang usaha baru, dan sebagainya. Jaringan yang paling berperan dalam pengembangan usaha komunitas PKL adalah peran jaringan teman dengan perannya sebagai peluang usaha baru, dikarenakan hubungan antar teman atau orang luar dapat mendorong adanya inovasi dan kreativitas. Komunitas juga memiliki beberapa norma, seperti norma kesopanan, pembagian waktu kerja, penetapan kualitas dagangan serta kenyamanan dan keamanan lokasi.

Kepercayaan antar anggota komunitas meliputi bentuk kepercayaan kepada karyawan, berupa perekrutan dan kinerja tenaga kerja, permodalan awal, dan

¹⁸ Bimo Haryo Utomo, *Peran Modal Sosial Terhadap Perkembangan Pedagang Kaki Lima Asal Daerah Padang di Sandratex Rempoa Ciputat*.

saudara dekat, berlanggan tetap, serta penitipan barang dagangan. Dari beragam bentuk kepercayaan tersebut, yang paling mendominasi adalah bentuk kepercayaan kepada karyawan. Bentuk kepercayaan tersebut paling banyak dirasakan oleh anggota komunitas. Pemilik usaha yang sudah ada mempercayakan usahanya kepada karyawan dapat memberikan dampak positif pada tumbuhnya kepercayaan diri untuk memaksimal dalam bekerja.¹⁹

Penelitian ketiga dilakukan oleh Nazia Zahara (2011) dengan judul “Modal Sosial Pada Koperasi Sabe Pakat Bambi Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie”. Dari hasil penelitian ini adalah koperasi sabe pakat bambi merupakan suatu lembaga yang mampu memberdayakan dan menciptakan kemandirian ekonomi anggota khususnya dan masyarakat umumnya guna untuk mencapai dan terlaksananya suatu program yang telah direncanakan. Koperasi pakat sabe ini memberikan petunjuk pada masyarakat dan dapat memberikan pertolongan kepada anggota secara cepat dan mudah. Salah satu kelemahan yang dimiliki oleh koperasi pakat sabe bambi yaitu sering mendapat hambatan keterbatasan kemampuan sumberdaya dana yang dimilikinya sehingga dalam menjalankan atau melaksanakan berbagai program yang ada sangat sulit dicapai hasil yang maksimal.

¹⁹ Mohammad Fajar Mustofa, *Modal Sosial Pada Proses Pengembangan Usaha , dan Menengah*.

B. Teori Peran

1. Pengertian Peran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “peran” diartikan sebagai tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.²⁰ Peran atau peranan (*role*) adalah perilaku yang sesuai dengan status seseorang. Peranan merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.²¹ Manusia dalam masyarakat diungkapkan sebagai pelaku dari peranan-peranan sosial, istilah peran menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai peran masyarakat yang disebut fungsi atau tugas masyarakat. Misalnya dalam setiap pekerjaan, seseorang diharapkan dapat menjalankan kewajiban-kewajiban yang berhubungan peranan yang dipegangnya.

Kata “peran” diambil dari istilah teater dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kelompok-kelompok masyarakat. Peran adalah kelengkapan hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus.²² Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.²³ Peranan adalah tindakan yang dilakukan

²⁰ Tim. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 854.

²¹ Wigati Mulat Abdullah, *Sosiologi*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 60.

²² Soekanto, soejono, *Sosiologi Sebagai Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009, hal. 212.

²³ Yandianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-6, (Bandung: Penerbit M2S, 2001), hal. 426.

sekelompok orang dalam suatu peristiwa, peranan juga merupakan tingkah laku yang diharapkan oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat. Pengertian peranan merupakan aspek kedudukan atau status tertentu dalam masyarakat apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya maka seseorang tersebut sudah menjalankan perannya.²⁴ Jadi, peran merupakan sekelompok orang yang berada dalam suatu wilayah atau tempat dalam masyarakat yang berwenang dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sedangkan peranan kumpulan orang yang memiliki status tertentu didalam masyarakat.

Dari beberapa pengertian diatas, peranan mencakup tiga hal yaitu: (a) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang di masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat. (b) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu atau masyarakat dalam organisasi. (c) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur sosial di masyarakat.

²⁴Soejono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Bunga Rampai*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hal. 234

C. Modal Sosial

1. Definisi Modal Sosial

Konsep modal sosial (*sosial capital*) muncul dari pemikiran bahwa anggota masyarakat tidak mungkin dapat hidup secara individu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. Modal sosial berkaitan erat dengan organisasi sosial seperti hubungan antara individu, norma dan kepercayaan yang memudahkan koordinasi dan kerjasama yang saling menguntungkan. Saling menguntungkan berarti ada distribusi partisipasi semua pihak yang berada di dalam satu ikatan sesuai dengan fungsi masing-masing. Dalam konteks ini modal sosial diartikan sebagai kemampuan menciptakan dan mempertahankan pertalian secara sukarela atau dimaknai sebagai gagasan yang menganggap komunitas yang sehat adalah bagian untuk mempercepat kehidupan yang lebih baik.

Modal sosial (*sosial capital*) juga merupakan struktur hubungan yang menjadi modal dalam pencapaian tujuan hidup. Yang mana struktur tersebut diwujudkan dalam bentuk kelembagaan, partisipasi, adat istiadat dan bentuk sosial lainnya yang difasilitasi oleh rasa saling mempercayai.²⁵

Putnam dikutip oleh Rahmat Rais tentang kehidupan politik di Italia menemukan bahwa modal sosial merupakan unsure utama pembangunan masyarakat madani. Modal sosial tersebut mengacu pada aspek-aspek utama

²⁵Primadona, *Penguatan Modal Sosial Untuk Memberdayakan Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan (Kelompok Tani Kecamatan Rambatan)*. Polibisnis. Vol.4 No.1. April 2012. Hal: 15.

organisasi sosial seperti kepercayaan, norma, dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi dalam suatu masyarakat melalui fasilitasi tindakan dan koordinasi.²⁶ Menurut Putnam kerjasama mudah terjadi di dalam suatu komunitas yang telah mewarisi sejumlah modal sosial yang substansial dalam bentuk aturan, pertukaran timbal balik dan jaringan antar masyarakat.

Menurut Robert Putnam, seperti yang dikutip oleh Primadona mengatakan bahwa modal sosial adalah modal fisik dan modal manusia yang mengacu pada organisasi sosial dengan jaringan sosial, norma-norma, dan kepercayaan sosial yang dapat menjembatani terciptanya kerjasama dalam komunitas sehingga terjalin kerjasama yang saling menguntungkan.²⁷

Salah satu ajaran Islam yang mampu menjadi dasar terciptanya modal sosial adalah konsep *ukhuwah* (persaudaraan). Ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang konsep *ukhuwah* diatas adalah Surat Al-Hujarat ayat 10.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damikanlah antara kedua saudaramu” (QS. Al-Hujarat : 10).²⁸

Surat Al-Hujarat ayat 10 di atas sebenarnya memiliki kaitan erat dengan ayat sebelumnya, dimana dalam ayat sebelumnya Al-Hujarat ayat 9, Allah

²⁶ Rais Rahmat, *Modal Sosial Sebagai Strategi Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2009), hal. 117.

²⁷ M. Zulham Ulinuha. *Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Melalui Penguatan Modal Sosial*, hal. 12.

²⁸ Al-Qur'an dan Terjemah. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2017, hal. 13.

memerintahkan kita untuk mendamaikan dua golongan yang sedang bertikai dengan cara yang adil, sedangkan ayat ini (Al-Hujarat ayat 10) sebagai penguat bahwa semua orang mukmin pada hakikatnya adalah saudara sehingga harus saling menjalin hubungan baik diantara sesama saudara.

Sedangkan menurut Fukuyama, mendefinisikan modal sosial sebagai serangkaian nilai dan norma informal yang dimiliki bersama di antara para anggota suatu kelompok yang memungkinkan terjalinnya kerja sama diantara mereka.²⁹

Modal sosial adalah modal yang dimiliki oleh individu atau kumpulan sumberdaya yang dimiliki setiap anggota dalam suatu kelompok yang digunakan secara bersama-sama. Yang mengacu pada perilaku dalam organisasi sosial yaitu kepercayaan, jaringan dan norma. Sehingga mampu menciptakan kerjasama yang menguntungkan serta mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, konsep modal sosial menjadi penting dalam transformasi dan pengalaman di berbagai negara semua menunjukkan adanya hubungan antara modal sosial dan potensi terbangunnya masyarakat yang mandiri dan kuat.

2. Kepercayaan sebagai Modal Sosial (*Trust*)

Trust merupakan proses mempercayai sesuatu yang jelas sasarannya. Menurut Robert Kepercayaan antar manusia terdapat tiga hal yang saling terkait :

²⁹*Ibid.* Hal. 13.

- 1) Hubungan sosial antara dua orang atau lebih. Termasuk dalam hubungan ini adalah institusi, yang dalam pengertian ini diwakili orang. Seseorang percaya pada institusi tertentu untuk kepentingannya, karena orang-orang dalam institusi itu bertindak.
- 2) Harapan yang akan terkandung dalam hubungan ini, yang kalau direalisasikan tidak akan merugikan salah satu atau kedua belah pihak.
- 3) Interaksi sosial yang memungkinkan hubungan dan harapan terwujud.³⁰

Dengan ketiga dasar ini pula, menurut Robert kepercayaan yang dimaksudkan di sini menunjuk pada hubungan antara dua pihak atau lebih yang mengandung harapan yang menguntungkan salah satu atau kedua belah pihak melalui interaksi sosial. Jadi, apabila kita bekerja sama dalam suatu institusi maka, harus adanya saling percaya guna untuk memperlancarkan segala sesuatu yang kita lakukan serta dapat berefek pada keberhasilan suatu pekerjaan.

Seperti yang di kutip oleh Robert, mengatakan bahwa rasa saling percaya dan saling mempercayai menentukan kemampuan suatu bangsa untuk membangun kemajuan masyarakat dan institusi-institusi di dalamnya guna mencapai kemajuan, rasa saling percaya juga akan mempengaruhi semangat dan kemampuan berkompetisi secara sehat di tengah masyarakat. Rasa percaya itu tumbuh dan berakar dari nilai-nilai yang melekat pada budaya kelompok. Solidaritas adalah salah satu faktor perekat dalam gerakan modal sosial. Karena rasa solidaritas masyarakat bisa menyatukan persepsinya tentang hal yang ingin mereka perjuangkan.

³⁰ Robert M.Z.Lawang, *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologi Suatu Pengantar*, (Depok : FISIP UI PRESS, 2004), hal. 214-216.

3. Jaringan Sosial Sebagai Modal Sosial (*network*)

Jaringan sosial merupakan kemampuan sekelompok orang dalam suatu asosiasi atau perkumpulan dalam melibatkan diri dalam suatu jaringan hubungan sosial.

Kerja jaring (jaringan) kalau dipakai sebagai analogi untuk menjelaskan jaringan yang digunakan dalam teori capital sosial, artinya kurang lebih sebagai berikut :

- 1) Ada ikatan antar simpul (orang atau kelompok) yang dihubungkan dengan media (hubungan sosial). Hubungan sosial ini diikat dengan kepercayaan, boleh dalam bentuk strategi, boleh pula dalam bentuk moralistik. Kepercayaan itu dipertahankan oleh norma yang mengikat kedua belah pihak.
- 2) Ada kerja antar simpul (orang atau kelompok) yang melalui media hubungan sosial menjadi satu kerjasama, bukan kerja bersama-sama.
- 3) Seperti halnya sebuah jaringan (yang tidak putus) kerja yang terjalin antar simpul itu pasti kuat menhantui beban bersama.
- 4) Dalam kerja jarring itu ada kaitan (simpul) yang tidak dapat berdiri sendiri. Malah kalau satu simpul saja putus, maka keseluruhan jaring itu tidak bisa berfungsi lagi, sampai simpul itu diperbaiki lagi. Semua simpul menjadi satu kesatuan dan ikatan yang kuat.
- 5) Media (benang atau kawat) dan simpul tidak dapat dipisahkan, atau antara orang-orang dan hubungannya tidak dapat dipisahkan.
- 6) Ikatan atau pengikat (simpul) dalam capital sosial adalah norma yang mengatur dan menjaga bagaimana ikatan dan medianya itu dipelihara dan dipertahankan.³¹

Jaringan sosial terjadi berkat adanya keterkaitan antara individu dan komunitas. Keterkaitan mewujud di dalam beragam tipe kelompok pada tingkat lokal maupun di tingkat lebih tinggi. Jaringan sosial yang kuat antara sesama

³¹ *Ibid.* Hal:61.

anggota dan kelompok mutlak diperlukan dalam menjaga sinergi dan kekompakan. Apalagi jika kelompok sosial kapital itu bentuknya kelompok formal. Adanya jaringan-jaringan hubungan sosial antar individu dalam modal sosial memberikan manfaat dalam konteks pengelolaan sumberdaya milik bersama, karena ia mempermudah koordinasi dan kerjasama untuk keuntungan yang bersifat timbal balik, itulah yang dikatakan Putnam dalam buku Modal Sosial yang dikutip oleh Robert tentang jaringan sosial sebagai salah satu elemen dari modal sosial.

Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk saling mengenal satu sama lain tanpa membedakan suku bangsa, dari sikap saling mengenal inilah sebuah asosiasi dari jaringan akan mulai terbentuk, Allah SWT berfirman dalam QS.Al-Hujarat : 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : *“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal”* (QS.Al-Hujarat : 13).³²

Dalam ayat di atas, Allah menjelaskan kepada kita bahwa manusia diciptakan oleh Allah dalam keadaan berbeda-beda agar saling mengenal. Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa memerdulikan orang lain. Disinilah peran penting dari sebuah pengenalan sangat dibutuhkan. Jaringan tidak

³²Al-Qur'an dan Terjemah.Kementrian Agama Republik Indonesia.2017, hal. .

akan terbentuk dengan kokoh hanya mengandalkan sebuah pengenalan saja, tetapi akan terbentuk ketika setiap orang yang saling mengenal menindak lanjuti pengenalan tersebut dengan interaksi dan perbuatan yang mampu mengokohkan hubungan diantara mereka.

4. Norma Sebagai Modal Sosial

Norma tidak dapat dipisahkan dari jaringan dan kepercayaan. Dimana norma ini akan terbentuk manakala jaringan yang ditimbulkan dari interaksi sosial yang menghasilkan kepercayaan diantara dua orang sehingga melahirkan juga aturan yang saling disepakati, disanalah tumbuhnya norma. Norma terdiri dari pemahaman-pemahaman, nilai-nilai, harapan-harapan dan tujuan-tujuan yang diyakini dan dijalankan bersama oleh sekelompok orang. Norma-norma merupakan prakondisi maupun produk dari kepercayaan sosial.

Norma bersifat resiprokal, artinya isi norma menyangkut hak dan kewajiban kedua belah pihak yang dapat menjamin keuntungan yang diperoleh dari suatu kegiatan. Apabila salah satu pihak melanggar norma resiprokal atau salah satu pihak merasa dirugikan, bisa jadi akan diberi sanksi negatif. Dari jaringan yang terjalin lama serta menjamin keuntungan kedua belah pihak secara

merata, akan melahirkan norma keadilan. Namun apabila sebaliknya yaitu melanggar norma tersebut tentu akan dikenakan sanksi yang keras.³³

Ada empat pengertian norma (di mana dasar norma tersebut sama, yaitu memberikan pedoman bagi seseorang untuk bertingkah laku dalam masyarakat), diantaranya yaitu :

- 1) Cara (*usage*) menunjuk pada suatu bentuk perbuatan atau lebih menonjol di dalam hubungan antar individu dalam masyarakat. Suatu penyimpangan terhadapnya tak akan mengakibatkan hubungan yang erat.
- 2) Kebiasaan (*folkways*) adalah perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama atau mempunyai kekuatan mengikat yang lebih besar daripada cara. Perbuatan yang diartikan sebagai perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama merupakan bukti bahwa orang banyak mempunyai perbuatan tersebut.
- 3) Tata kelakuan (*mores*) merupakan kebiasaan yang dianggap sebagai cara berperilaku dan diterima norma-norma pengatur. Atau tata kelakuan mencerminkan sifat-sifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas, secara sadar maupun tidak sadar, oleh masyarakat terhadap anggota-anggotanya.
- 4) Adat istiadat (*customs*) adalah tata kelakuan yang kekal serta kuat intergrasinya, yaitu pola-pola perilaku masyarakat. Ada sanksi penderitanya bila dilanggar.³⁴

Adapun norma sebenarnya juga mengatur perilaku manusia yang berhubungan dengan nilai yang terdapat dalam suatu kelompok. Artinya, untuk menjaga agar nilai kelompok tetap bertahan, lalu disusunlah norma-norma untuk menjaganya. Oleh karena itu, pelanggaran terhadap norma berarti juga pelanggaran terhadap nilai yang dimiliki oleh suatu kelompok. Nilai dan norma

³³ Edi Suharto, dkk, *Modal Sosial dan Kebijakan Publik*, dalam Bunga Rampai Modal Sosial dalam Pembangunan Sosial. hal: 19.

³⁴ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal: 174-176.

merupakan hal yang dapat mendorong atau bahkan menekan anggota masyarakat untuk memenuhi dan mencapai tujuan atau hal-hal yang diinginkan masyarakat.³⁵

D. UMKM

1. Pengertian UMKM

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). 1 Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.³⁶ Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, Usaha dilakukan dengan memadukan kegiatan fungsional perusahaan dengan kemampuan yang dimiliki tiap-tiap kegiatan sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.³⁷

Di dalam Undang-Undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah

³⁵ Janu Murdiyatmoko, *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*, (editor: Beti Dwi Septiningsih, Grafindo Media Pratama, 2007), hal: 53.

³⁶ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia*, (Bogor :Ghalia Indonesia, 2009), hal.16.

³⁷ *Ibid*, hal.17.

dan bangunan tempat usaha pemilik bisnis, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:³⁸

- 1) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- 2) Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 hingga maksimum Rp.2.500.000,.
- 3) Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp2.500.000.000 milyar sampai paling tinggi Rp.50.000.000.000 milyar.

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas, sehingga menghasilkan sebuah bisnis yang baik dengan adanya perencanaan dan tujuan yang jelas untuk kedepannya. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) atau yang biasa dikenal dengan usaha kecil menengah merupakan sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan

³⁸Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.

oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak atau dalam kata lain maksimum Rp.200.000.000,00 (*dua ratus juta rupiah*) serta (belum termasuk tanah dan bangunan) yang dimiliki oleh pemilik bisnis UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).³⁹

Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:⁴⁰

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (*lima puluh juta rupiah*) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (*tiga ratus juta rupiah*).

Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:⁴¹

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (*lima puluh juta rupiah*) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (*lima ratus juta rupiah*) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dilihat dengan hasil pencatatan yang jelas; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (*tiga ratus juta rupiah*) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (*dua milyar lima ratus juta rupiah*).

³⁹ Akifa P. Nayla, *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*, (Laksana, Jogjakarta, 2014), hal. 12.

⁴⁰ *Ibid*, hal. 13.

⁴¹ *Ibid*, hal. 13.

Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (*lima ratus juta rupiah*) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (*sepuluh milyar rupiah*) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (*dua milyar lima ratus juta rupiah*) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (*lima puluh milyar rupiah*). Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat.

Dalam rincian di atas nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 tahun 2014 tentang perizinan dan perkembangan perekonomian untuk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).⁴³

2. Peranan UMKM

UMKM memiliki peran yang strategis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong kemajuan perekonomian serta mengatasi berbagai masalah-masalah perekonomian khususnya kemiskinan dan pengangguran. Mengingat pentingnya peranan UMKM di bidang ekonomi, sosial dan politik, maka saat ini perkembangan UMKM diberi perhatian cukup besar diberbagai belahan dunia.

Peranan UMKM di bidang ekonomi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga

⁴²*Ibid*, hal.13.

⁴³<https://jdih.kemenkeu.go.id/> di akses pada tanggal 25 Agustus 2021.

kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM diharapkan mampu memanfaatkan sumber daya nasional, termasuk tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan rakyat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimum.

Peranan UMKM di Bidang Sosial Sulistyastuti berpendapat bahwa UMKM mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negara-negara berkembang. Peranan usaha kecil tidak hanya menyediakan barang-barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu, usaha kecil juga menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal.

3. Kontribusi UMKM pada masa covid-19

Kontribusi adalah peran industri kecil dalam pendapatan yang dihasilkan, skala kontribusi industri kecil dan partisipasi pengembangan industri kecil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.⁴⁴

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diharapkan mampu berkontribusi untuk menyerap karyawan, mengingat usaha mikro, kecil dan menengah didominasi di bidang padat karya. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian sangat signifikan, terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Karena karakteristik pekerjaan di sektor usaha mikro, kecil dan menengah yang tidak

⁴⁴ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V* (Jakarta: Gramedia, 2015), hlm. 104.

mensyaratkan memiliki pendidikan tinggi sehingga mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja.

Selain itu ketika di masa pandemi seperti ini, banyak karyawan yang dirumahkan atau di PHK. Hal ini tentu akan memberikan dampak terhadap penurunan pendapatan, padahal konsumsi rumah tangga tetap dan bahkan bertambah akibat semua dirumahkan. Oleh karena itu usaha UMKM menjadi salah satu alternatif mata pencaharian yang diminati oleh masyarakat dalam pengembangan ekonomi keluarga.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang diambil oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Menurut Umar, pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diolah dalam bentuk kalkulasi angka-angka, melainkan dengan cara menyampaikan pemikiran atau wawasan peneliti terkait dengan data yang diambil dari subjek yang diteliti.⁴⁵

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) karena subjek penelitian ini berasal dari populasi anggota usaha UMKM. *Field research* adalah pencarian data di lapangan karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan-persoalan atau kenyataan-kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen-dokumen tertulis atau terekam.⁴⁶ Serta disebut penelitian lapangan, karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.⁴⁷ Akan tetapi untuk mendukung pembahasan, peneliti melengkapinya dengan kajian

⁴⁵ Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal, 36.

⁴⁶ Nasir Budiman dkk, *Pedoman Penulisan Karuya Ilmiah* cet : 1 (Banda Aceh : ar-raniry, 2004), hal, 2.

⁴⁷ Conny Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gramedia, 2010), hal, 9.

kepastakaan (*Lybrary Researh*) yang fokus kajiannya diarahkan pada kajian modal sosial dan UMKM.

Adapun berdasarkan pokok pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, tujuannnya agar memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang terlihat dan bagaimana adanya. Terutama yang terkait dengan tujuan penelitian dan kemudian melakukan analisis data untuk mengetahui peran modal sosial dalam pengembangan UMKM pada masa pandemi. Peneliti melakukan penelitian di kediaman para pelaku usaha UMKM tanggal 5 Agustus 2021 sampai 30 September 2021.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang di teliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dijadikan sasaran penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi yaitu mempelajari seluruh objek secara langsung.⁴⁸

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel yaitu para pelaku usaha UMKM dan konsumen. Untuk menentukan sumber data yang akurat pada orang yang diwawancarai dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive

⁴⁸ Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 34.

sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁹ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 19 orang yang diwawancarai, 11 pelaku usaha UMKM, 5 konsumen, kepala desa, ketua PKK, ketua UMKM.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Gampong* Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Gampong* Lamkeunung merupakan salah satu *Gampong* yang berada di kemukiman Tungkob, dengan batas wilayah adalah sebelah Utara dengan *Gampong* Lamduro, Selatan dengan *Gampong* Lampuuk, Timur dengan *Gampong* Lagawe, dan sebelah Barat dengan Lampuuk *Gampong* Tungkob. *Gampong* Lamkeunung memiliki 3 dusun yaitu Dusun Rahmat, Mulia, dan Dusun Lamlheu.

Luas wilayah *Gampong* Lamkeunung ini mencapai 55 hektar yang terdiri dari tanah sawah 29 hektar, tanah perkarangan 26 hektar. *Gampong* Lamkeunung ini juga merupakan sebuah *Gampong* yang dominannya daerah persawahan atau dataran rendah.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet cv, 2013), hal. 124.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sering disebut sebagai proses pengamatan, dalam istilah yang sederhana observasi adalah proses di mana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian.⁵¹ Observasi juga dapat diartikan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau pelaku objek sasaran.⁵² Artinya, peneliti akan berperan dan berfungsi untuk mengamati dan menafsirkan apa yang terjadi yang terkait langsung dengan substansial penelitian sebagai data penelitian. Dalam metode ini membutuhkan sejumlah alat diantaranya; buku, pulpen, alat perekam (*voice recorder*), dan kamera. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan pada aktivitas para pelaku usaha UMKM *Gampong Lamkeunung*, pengamatan dilakukan pada ruangan terbuka

⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*...., hal. 308.

⁵¹ Consuelo G. Sevilla, dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 2000), hal. 198.

⁵² Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Rinika cipt januari 2006), hlm. 104.

seperti pertemuan bersama dan mengunjungi langsung produksi usaha UMKM *Gampong Lamkeunung*.

Artinya, peneliti berperan dan berfungsi untuk mengamati dan menafsirkan apa yang terjadi yang terkait langsung dengan substansial penelitian sebagai data penelitian. Dan pada tahapan ini penulis juga mencoba mencermati kondisi secara konfrehensif daerah penelitian agar apa yang ingin penulis lakukan bisa lebih valid.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana kedua nya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.⁵³ Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga.

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa wawancara terstruktur tujuannya ini ialah agar peneliti lebih mudah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, agar pihak yang diajak mudah diminta pendapat, ide-idenya. Adapun yang akan diwawancarai oleh peneliti

⁵³ Nuzul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*, Cet ke 2 (Jakarta: Bumi aksara, 2006), hlm. 179.

disini adalah 11 anggota pelaku usaha dari 4 kelompok UMKM, 5 pengguna produk (konsumen) UMKM, ketua PKK, Ketua UMKM dan Keucik di *Gampong Lamkeunung*.

Akan tetapi sebelum peneliti melakukan wawancara membahas tentang peran modal sosial dalam pengembangan UMKM pada masa covid-19 tersebut peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu seperti pengenalan diri, dan meminta izin dalam melakukan penelitian ini. Kemudian baru peneliti melakukan wawancara kepada ketua PKK selaku penggerak pertama terbentuknya kelompok UMKM di *Gampong Lamkeunung*, yang dimana salah satu peneliti bertanya sejak kapan kelompok UMKM ini berjalan? Kemudian peneliti mewawancarai Keuchik, ketua UMKM, para pelaku usaha dan para konsumen.

Peneliti melakukan wawancara secara tatap muka langsung dengan orang-orang yang dijadikan subjek penelitian dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut diolah sehingga menjadi data dalam penulisan karya ilmiah ini

Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data, dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu seperti:

- a. Buku catatan untuk mencatat hasil wawancara
- b. Alat perekam sebagai fasilitas untuk merekam sehingga pelaksanaan wawancara berlangsung dengan lancar.
- c. Instrumen pertanyaan penelitian/pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Dokumentasi yang peneliti maksud disini adalah mengumpulkan bahan bacaan dan laporan-laporan yang tertulis terkait dengan peran modal sosial dalam pengembangan UMKM pada masa covid-19 di *Gampong Lamkeunung* Kecamatan Darussalam.

Tujuan dari perlunya dokumentasi ini adalah membantu peneliti dalam menyiapkan data dengan baik. Sistem dokumentasi ini bukan hanya memudahkan peneliti untuk mencari data di lapangan tapi juga arsip penting bagi peneliti dan bagi kelompok tertentu yang membutuhkan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Pengolahan dan analisis data atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan wawancara dan lainnya untuk

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet ke 10 (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 240.

meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji. Menurut Miles dan Huberman serta Yin, tahap pengolahan data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁵ Dimana data yang telah terkumpul dan telah melalui tahap pengolahan data hingga kepada hasil kesimpulan dan kemudian diinterpretasikan kedalam kalimat agar mudah dipahami oleh pembaca.

Pada tahap pertama peneliti membaca, mengkaji dan menelusuri data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara. Kemudian peneliti mencatat dan memilih data yang dikumpulkan sesuai dengan tema yang diangkat masalah peran modal sosial dalam pengembangan UMKM pada masa covid-19 di *Gampong Lamkeunung*. Dalam hal ini peneliti mengkaji dalam bentuk deskriptif sebagai bentuk penyajian data. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari penyajian data yang dilakukan pada tahap selanjutnya.

Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Pengolahan data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tiga alur, yaitu.⁵⁶

⁵⁵Imam Suparyogo, *metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 192.

⁵⁶Imam Suparyogo, *metodologi Penelitian....*, hal.194-195.

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁷

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan penranfortasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data, diantaranya: menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorisasikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Data yang direduksi merupakan seluruh data mengenai permasalahan penelitian.⁵⁸

Maka dalam penelitian ini peneliti menyederhanakan data, penggolongan data dan pembuangan data yang tidak perlu guna untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

⁵⁷ Nu Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Zifatama Zawara, 2018) hal: 143.

⁵⁸ Albi, Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018) hal. 110.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah data-data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan sekumpulan informasi di sajikan atau ditulis. Penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan karna penyajian data dapat di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori dan lainnya. Dengan hal ini maka dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, memikirkan rancangan kerja berikutnya sesuai dengan apa yang telah di pahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat juga diartikan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyimpulkan temuan-temuan data di lapangan. Dalam penelitian kualitatif untuk penarikan kesimpulan tidak tergesa-gesa akan tetapi penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga di verifikasi selama kegiatan penelitian berlangsung.

Adapun langkah-langkah yang ingin peneliti lakukan yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan

ketua PKK, mengumpulkan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan para pelaku usaha, mengumpulkan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan para konsumen, serta menafsirkan data yang telah peneliti peroleh dan kemudian menarik kesimpulan terhadap apa yang telah di teliti.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil *Gampong* Lamkeunung

1. Sejarah *Gampong* Lamkeunung

Gampong Lamkeunung merupakan bahagian yang berada di kemukiman Tungkob yang terdapat dalam Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. *Gampong* ini di bentuk pada tahun 1974 dengan koordinat 96.751941 LS/LU 5.216126 BT/BB dengan batas wilayah Sebelah Utara *Gampong* Lamduro, Sebelah Selatan *Gampong* Lamgawee, Sebelah Timur *Gampong* Lamklat dan Sebelah Barat *Gampong* Tungkop.

Pada umumnya lahan yang terdapat di wilayah *Gampong* Lamkeunung hanya sedikit digunakan secara produktif. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan *Gampong* Lamkeunung memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas tanah *Gampong* Lamkeunung 50,00Ha dan untuk lebih jelasnya mengenai luas tanah dan penggunaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Luas Wilayah

No	Lahan	Luas
1	Luas Wilayah	50,00 Ha
2	Lahan Sawah	36 Ha
3	Lahan Lainnya	8 Ha

Sumber Data: Profil Gampong Lamkeunung Tahun 2018

Apabila dilihat dari segi topografi, maka keadaan *Gampong* Lamkeunung merupakan daratan rendah dan juga suhu udara rata-rata sedang. Adapun aspek hidrologi suatu wilayah *Gampong* sangat diperlukan dalam pengendalian dan peraturan tata air wilayah *Gampong* Lamkeunung. Masyarakat memanfaatkan air bersih dari sumur, untuk aliran air pertanian masyarakat memanfaatkan air hujan. Dan penjelasan orbitasi sebagai berikut :

Tabel 4.2. Orbitasi(Jarak dari Pusat Pemerintahan)

No	Jarak Dari Pusat Pemerintahan	Jarak
1	Pusat Pemerintahan Kecamatan	3 Km
2	Pusat Pemerintahan Kota	57 Km
3	Ibu kota Provinsi	10 Km

Sumber Data: Profil Gampong Lamkeunung Tahun 2018

Perangkat *Gampong* Lamkeunung terdiri pemerintah *Gampong*, *Tuha Peut*, Pengurus *Imam Meunasah*. Pemerintah *Gampong* terdiri dari Keuchik Amiruddin, Sekretaris *Gampong* Busra Ilkham, Bendahara *Gampong* Drs. Suriadi dan kaur beserta kepala Dusun.

Gampong Lamkeunung memiliki jumlah penduduk yang semakin meningkat, pertambahan jumlah penduduk yang terjadi di *Gampong* Lamkeunung yang tersebar di 3 Dusun yaitu Dusun Mulia, Dusun Rahmat, dan Dusun Lamlhee. Berdasarkan data terakhir hasil sensus 2018 tercatat sebanyak 477 jiwa yang mana terdiri dari laki-laki sebanyak 234 jiwa penduduknya dan perempuan sebanyak 243 jiwa. Berikut ini merupakan jumlah penduduk.

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk	477 Jiwa
Laki-laki	234 Jiwa
Perempuan	243 Jiwa
Usia 0 – 17	128 Jiwa
Usia 18 – 55	289 Jiwa
Usia 55 ke-atas	60 Jiwa

Sumber Data: Profil Gampong Lamkeunung Tahun 2018

Secara umum sumber penghasilan masyarakat di *Gampong Lamkeunung* memiliki mata pencaharian sebagai petani dan sebagian lainnya tersebar ke dalam beberapa bidang pekerjaan seperti: pedagang, wirausaha, PNS, TNI, peternak, buruh, pertukangan, penjahit dll. Pada umumnya yang bekerja di sektor pertanian memiliki mata pencaharian ganda karena peluang penghasilan yang akan menunggu panen yang sangat dipengaruhi oleh musim, kondisi cuaca, hama dan waktu. Kondisi ekonomi *Gampong Lamkeunung* dapat dibagi dalam 2 (dua) sumber yang dominan, yaitu :

a. Potensi Sumber Daya Alam

Gampong Lamkeunung merupakan daerah dengan daratan persawahan dan daerah datar. Secara fisik potensi alam memiliki keragaman, bila dikelola dan dikembangkan dengan baik maka mendapatkan peningkatan penghasilan yang memuaskan. Adapun secara umum masyarakat *Gampong Lamkeunung* melakukan kegiatan pertanian seperti halnya (tanaman pangan dan perkebunan) dan peternakan (kambing, bebek dan ayam).

b. Potensi Sumber Daya Manusia

Melalui potensi sumber daya manusia di *Gampong Lamkeunung* sangat memiliki keragaman, dan memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang baik dan bermutu, hal ini dikarenakan lingkungan atau letak geografis *Gampong Lamkeunung* yang tidak jauh dengan pusat

pendidikan seperti halnya dengan adanya Universitas, sekoah menengah atas (SMA), sekolah menengah bawah (SMP) dan Madrasah ibtdaiyah (MIN) yang berada tidak jauh dari kawasan *Gampong Lamkeunung* dan informasi termasuk dekat dengan Ibu kota Provinsi Aceh.

Berikut data jenis mata pencaharian dan tingkat pendidikan masyarakat *Gampong Lamkeunung*.

Tabel 4.4. Pekerjaan Mata Pencaharian

Pekerjaan	Jumlah
Karyawan	52 Orang
Pegawai Negeri Sipil	45 Orang
Swasta/BUMN	7 Orang
Wiraswasta/Pedagang	10 Orang
Petani	34 Orang
Buruh Tani	5 Orang
Lainnya	373 Orang

Sumber Data: Profil Gampong Lamkeunung Tahun 2018

Tabel. 4.5. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Lulusan Pendidikan Umum	274 Orang
Taman Kanak-kanak	7 Orang
Sekolah Dasar/ sederajat	61 Orang
SMP / Sederajat	32 Orang
SMA / Sederajat	98 Orang
Akademi/D1-D3	14 Orang
Sarjana S1	35 Orang
Sarjana S2	17 Orang
Sarjana S3	10 Orang
Tidak Lulus dan tidak sekolah	12 Orang

Sumber Data: Profil Gampong Lamkeunung Tahun 2018

2. Sejarah Terbentuknya UMKM *Gampong Lamkeunung*

Lamkeunung memiliki putra-putri yang memiliki inovasi dalam berbagai kegiatan, salah satu diantaranya adalah upaya melahirkan berbagai produk yang dihasilkan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Kegiatan yang dilakukan menghasilkan produk yang dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat, seperti menghasilkan berbagai kreatifitas souvenir, asesoris dan kebutuhan makanan seperti plik u yang siap pakai, salak yang dimanfaatkan

menjadi manisan salak, asam sunti siap pakai dan berbagai jenis kue basah dan kue kering.

Pandemi covid-19 ini mempunyai pengaruh yang sangat signifikan di berbagai tatanan kehidupan manusia saat ini. Semenjak covid-19 mulai hadir di Indonesia semua menjadi berubah, anjuran *Social Distancing* dan *Work From Home* (WFH), dan Aceh juga menjadi salah satu yang mengalami dampak dari pandemi covid-19, masyarakat berubah jauh dari sebelumnya yang biasanya bekerja di luar harus berhenti bekerja dan juga harus menghentikan berbagai kegiatan yang di lakukan di luar. Inilah situasi nyata yang terjadi di Indonesia, dimana menangani wabah covid-19 adalah sebuah masalah yang nyata ditambah lagi dengan bagaimana mempertahankan ekonomi keluarga agar tetap terpenuhi.

Pelarangan dan pembatasan sosial dijadikan slogan sebagai peringatan bersama bahwa wabah ini mempunyai perkembangan penyebaran yang sangat aktif. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terutama berskala mikro tidak lagi memiliki modal untuk usaha, penutupan UMKM sebagai dampak tidak langsung dari pembatasan berskala besar dan *stay at home* membuat UMKM terpuruk karena tidak dapat melakukan usaha dan modal terpakai untuk keperluan sehari-hari. Dengan slogan demikian, tentunya sangat berpengaruh pada berbagai sektor kehidupan masyarakat, termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Meningkatnya angka covid-19 di Aceh memunculkan ide bagus dari pengurus PKK yang berinisiatif mengembangkan berbagai hasil inovasi produk yang dihasilkan oleh masyarakat *Gampong* Lamkeunung salah satunya di Pokja PKK yaitu Pokja 3 bagian Sandang Pangan, ibu Rohani yang memiliki jabatan sebagai Wakil Ketua 1 PKK *Gampong* Lamkeunung menampung ide bagus dan mengusulkan untuk membuat rapat dengan mengundang semua anggota PKK dari berbagai Pokja agar produk yang dihasilkan dari *Gampong* Lamkeunung bisa dikembangkan menjadi usaha unggulan.

Kelompok usaha yang berdiri sejak tanggal 15 Maret 2020 merupakan salah satu unit kegiatan yang fokus kepada pengembangan UMKM yang nantinya akan menghasilkan hasil kelembagaan unit usaha masyarakat khususnya ibu-ibu yang mandiri dan berkesinambungan. Dari hasil wawancara dengan ketua UMKM sampai saat ini anggota pelaku usaha yang bergabung dalam kelompok berjumlah 20 orang dan 40 orang lainnya dari usaha mandiri.⁵⁹

Rapat yang berlangsung pada Maret 2020, membicarakan tentang berbagai hal untuk menyatukan usaha kecil yang telah menghasilkan berbagai produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Pada saat ini di *Gampong*

⁵⁹Wawancara dengan Bu Risna, Ketua UMKM Gampong Lamkeunung. Pada tanggal 1 November 2021.

Lamkeunung telah ada yang memproduksi olahan makanan yang dapat digunakan oleh masyarakat, dengan proses penjualan dilakukan secara pribadi. Kegiatan penjualan makanan secara pribadi ini perlu disatukan dalam satu wadah, dan telah dibicarakan ini sebelum rapat. Wadah yang dihasilkan untuk kegiatan menghasilkan produk yang bermakna ini, di beri nama dengan Unit Kegiatan Mandiri (UKM) PKK *Gampong* Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.⁶⁰

Harapan dari kelompok yang dibentuk di bawah wadah PKK agar mampu meningkatkan sumber daya baik dari segi sumber daya manusia, ekonomi maupun jaringan yang nantinya akan membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat serta membuka peluang dan peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan usaha.

3. Struktur Kepengurusan UKM Mandiri PKK *Gampong* Lamkeunung

Lahirnya UKM Mandiri *Gampong* Lamkeunung ini, sebagai hasil kegiatan rapat musyawarah dan pembentukan pengurus, dengan struktur kepengurusan yang dibina langsung oleh Rohani Ali yang menjadi ketua PKK, ketua Risna Farida, sekretaris Erlita, dan di bendaharai oleh Mursidar. Dilanjutkan juga dengan bidang-bidang yang ada di pengurusan PKK *Gampong* Lamkeunung, bidang keterampilan pembuatan kue di ketuai oleh Asra Mufasra, bidang keterampilan souvenir di ketuai oleh Rosdiana, bidang

⁶⁰*Ibid.*

kegiatan pertanian di ketuai oleh Fitri Erlida dan bidang kegiatan menghias pelaminan di ketuai oleh Wakiah.⁶¹

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses muncul dan berkembangnya UMKM *Gampong Lamkeunung*

a. Awal Mula Munculnya Ide

Suasana Pandemi Covid-19 bukan suatu rintangan bagi masyarakat, akan tetapi menjadi pemicu untuk berbuat demi kesejahteraan bersama. Kondisi pembatasan kegiatan sekolah, kantor dan pekerjaan lainnya di luar membuat masyarakat tidak bisa melakukan kegiatan seperti biasanya, kondisi seperti ini juga mengakibatkan tidak adanya pemasukan tambahan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Keadaan seperti ini yang memunculkan ide di tengah-tengah masyarakat untuk membuat banyak pihak agar bekerja secara lebih kreatif dalam menghadapi kondisi yang sedang di alami.

Ibu Ali mengatakan, berawal dari duduk-duduk sore dengan tokoh masyarakat ibu Darwina yang bekerja sebagai pembina di UTM Aceh Besar dan juga sebagai anggota PKK di *Gampong Lamkeunung*. Bermula dari Maret awal Covid-19 masuk ke Aceh, saya sebagai ketua PKK menyarankan bagaimana cara masyarakat menghidupkan kegiatan-kegiatan di masa pandemi yang membatasi berbagai kegiatan di luar. Gerakan apa yang bisa kita lakukan di kondisi seperti dengan masyarakat, seketika ide pun muncul

⁶¹ Data diperoleh dari Profil UKM Mandiri PKK *Gampong Lamkeunung*.

dari Darwina untuk membentuk kelompok UMKM di bawah naungan PKK, karena mengingat dengan dibentuknya kelompok akan memudahkan anggota nantinya dalam mendapatkan dana. Ide produk pertama yang muncul pada saat itu ialah sesuatu yang dibutuhkan masyarakat baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menambah ekonomi.⁶²

b. Rapat Pembentukan UMKM

Sebuah organisasi kelompok pasti mempunyai sistem kepengurusan yang dibentuk agar organisasi yang dijalankan menjadi sebuah organisasi yang bisa berjalan secara efektif dan efisien. Organisasi ini menjadi salah satu wadah dalam peningkatan usaha dan kreatifitas serta sosialisasi dengan orang lain. Kelompok yang terbangun bisa menjadi tempat dalam menumbuhkan dan juga membantu mengembangkan usaha agar dapat terlaksana dengan baik. Sehingga mereka yang tergabung dalam kelompok dapat mengatur, dan juga mengelola peraturan, pendapatan, serta waktu kerja sesuai dengan keinginan.

Dikatakan oleh ibu Ali, pada tanggal 21 Maret 2020 tim penggerak PKK *Gampong Lamkeunung* membuat rapat pertemuan khusus tim penggerak untuk membicarakan tentang Pokja 2 dan Pokja 3 tentang industri rumah tangga. Pihak PKK juga turut mengundang Ibu *Keuchik* dan semua pengurus

⁶² Wawancara dengan Bu Ali, Ketua PKK *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 1 November 2021.

inti dari ketua, sekretaris, bendahara dan juga ketua Pokja 1 sampai Pokja 4 yang dipimpin langsung oleh ketua PKK. Rapat yang di adakan membahas masalah bagaimana menghidupkan kembali PKK *Gampong* Lamkeunung di tengah-tengah kondisi seperti ini. Pada hari itu disepakati secara resmi pemebentukan kelompok UMKM, selain itu disepakati pula bahwa kelompok mengingat sudah adanya tempat untuk mencari bahan keperluan pembuatan sabun cair, maka dari semua yang hadir dalam rapat sepakat untuk memproduksi sabun cair ini sebagai produk perdana yang akan dilakukan.⁶³

Setiap organisasi membutuhkan dana awal, untuk memodali dan menjalankan organisasi yang baru tumbuh. Demikian juga dengan unit kelompok UMKM *Gampong* Lamkeunung memerlukan dana untuk tumbuh dan berkembangnya kegiatan organisasi. Ibu Risna mengatakan, sumber dana pada waktu rapat awal diadakan, anggota PKK *Gampong* Lamkeunung mengeluarkan berbagai ide untuk mendapatkan dana untuk kegiatan yang akan dilaksanakn. Ada yang menyarankan supaya dana ini diperoleh dari kas *Gampong*, dan ada yang menyarankan supaya dana awal ditanggung bersama. Kesimpulan yang diperoleh dalam rapat adalah dana awal yang dibutuhkan PKK *Gampong* Lamkeunung bersumber dari dana pribadi.⁶⁴

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ Wawancara dengan Bu Risna, Ketua UMKM *Gampong* Lamkeunung. Pada tanggal 1 November 2021.

Melihat sumber daya manusia yang ada pengurus PKK yang saat itu berinisiatif untuk mengumpulkan modal secara mandiri dan sukarela sebagai modal awal untuk memulai usaha, produk usaha yang pertama sekali dilakukan adalah membuat sabun cair. Dana yang terkumpul pada awal melakukan kegiatan berjumlah Rp. 200.000,00 yang diberikan oleh 2 orang pengurus ini digunakan untuk membeli berbagai bahan baku kebutuhan pada waktu melakukan kegiatan. Dilanjutkan pada tanggal 24 Maret 2020, tim penggerak PKK melakukan produksi sabun cair pertama secara bersama-sama dan kegiatan ini dilakukan di halaman Mushalla *Gampong* Lamkeunung. Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong anggota kelompok usaha agar tertarik untuk menjalankan usaha secara mandiri maupun bergabung dengan kelompok yang sudah di bentuk.

Latar belakang kelompok memilih produk sabun cair yang pertama sekali untuk di produksi karena mengingat produk ini sangat dibutuhkan masyarakat terutama bagi semua anggota kelompok. Bahan baku dan semua kebutuhan lainnya juga mudah didapati di pasar, sebelumnya anggota yang tergabung dalam kelompok UMKM ini sudah pernah mendapati pelatihan pembuatan sabun cair. Resep pembuatan sabun cair diperoleh dari berbagai sumber terutama menelusuri melalui internet. Mereka aktif mencari dengan mengotak atik mencari resep pembuatan sabun, dan akhirnya resep sabun cair diperoleh yang dimodifikasi.

c. Pembentukan Kepengurusan

Setelah disepakati di rapat sebelumnya untuk dibentuk suatu kelompok UMKM maka dilanjutkan untuk membentuk sistem kepengurusan. Ibu Junaina mengatakan, pemilihan pengurus dilakukan di *Meunasah Gampong Lamkeunung* pada bulan Maret 2020. Proses pemilihan ketua ini dilakukan secara musyawarah yang dihadiri langsung oleh Keuchik beserta ibu Keuchik dan semua anggota PKK beserta anggota yang sudah tergabung dalam kelompok UMKM. Pada saat diadakan rapat pemilihan pengurus ada 4 anggota yang di sarankan menjadi calon yang akan dipilih, dari hasil kegiatan rapat musyawarah dalam pembentukan pengurus didapati hasil yang mana UMKM *Gampong Lamkeunung* dibina langsung oleh Rohani Ali yang menjabat sebagai ketua PKK, ketua UMKM Risna Farida, sekretaris Erlita, dan di bendaharai oleh Mursidar. UMKM di bawah wadah PKK ini memiliki 3 kelompok bidang usaha yang berbeda, setiap kelompok juga mempunyai sistem kepengurusan masing-masing. Bedanya dengan kepengurusan umum, kepengurusan kelompok dipilih langsung oleh pihak PKK beserta pengurus inti, jadi setiap kelompok yang dibentuk sudah memiliki nama-nama ketua, sekretaris dan bendaharanya.⁶⁵

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Junaina, anggota UMKM *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 18 November 2021.

d. Perkembangan UMKM *Gampong Lamkeunung*

UMKM mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi dan tenaga kerja, pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian besar baik dari pemerintah maupun masyarakat agar dapat terus berkembang lebih kompetitif bersama pelaku usaha lainnya. Kebijakan pemerintah ke depan perlu diupayakan lebih kondusif bagi tumbuh dan kembangnya kelompok UMKM. Pemerintah perlu meningkatkan perannya dalam memberdayakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Hasil wawancara dengan Ibu Salma mengatakan, hasil kegiatan pembuatan sabun cair pertama menghasilkan sabun 64 botol air mineral sedang, dengan harga jual Rp. 5.000,00 setiap botol. Sabun cair kedua sabun sabun *Rah Jaroe* dihasilkan 64 botol dengan ukuran yang sama, dengan harga jual setiap botol Rp. 8.000,00. Kedua sabun cair ini dimanfaatkan oleh warga *Gampong Lamkeunung*, untuk mencuci pakaian dan mencuci piring. Sabun cair *Rah Ija* dihasilkan pada tahap ketiga berjumlah 64 botol juga dengan ukuran yang sama, dengan harga jual Rp. 6.000,00 setiap botol. Adanya upaya ini, sehingga setelah ditarik modal membeli bahan maka diperoleh keuntungan sebesar Rp. 762.000,00. Semua personil yang mengambil sabun

cair hasil kegiatan ini, membayar secara langsung sejumlah sabun yang telah dibeli oleh anggota dan masyarakat *Gampong Lamkeunung*.⁶⁶

Berikutnya wawancara dengan ibu Sakdiah selaku anggota dari kelompok sabun *Gampong Lamkeunung* mengatakan hasil produksi kedua dari Usaha Kecil Warga Mandiri PKK adalah pembuatan sabun cair *Rah Ija* dilaksanakan pada Tanggal 21 Maret 2020. Pembuatan sabun yang digunakan untuk mencuci kain ini merupakan kebutuhan pokok terutama bagi anggota PKK dan masyarakat lainnya, setiap produksi yang dibuat tujuannya adalah untuk keperluan masyarakat, dan pada tahap kedua ini produk kelompok sudah diberi label produk sesuai dengan nama produksi yang dihasilkan.⁶⁷

Selanjutnya Ibu Junaina mengatakan, pada tahap ketiga dihasilkan sabun *Rah Jaroe*. Sabun cair ini digunakan untuk mencuci tangan terutama pada saat maraknya Covid-19, agar kebersihan tangan masyarakat *Lamkeunung* terus terjaga. Upaya ini dilakukan untuk menuju masyarakat yang sadar kebersihan diri dan kebersihan lingkungan. Sabun cair yang dihasilkan UKM Warga Mandiri *Gampong Lamkeunung* diantaranya; sabun cuci piring dengan harga Rp.5000,00 pada tahap pertama, sabun cuci kain dengan harga Rp.6000,00 pada tahap kedua, dan sabun cuci tangan dengan

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Salma, anggota UMKM *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 17 November 2021.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Sakdiah, anggota UMKM *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 15 November 2021.

harga Rp.8000,00 pada tahap ketiga⁶⁸. Sabun cair yang telah dihasilkan oleh kelompok perlu dilakukan penjualan kepada semua anggota PKK dan juga kepada perkumpulan wirid yasin *Gampong Lamkeunung*, kepada semua anggota disarankan untuk membelinya dengan harga yang sesuai ketentuan yang dapat di beli oleh masyarakat.

Semakin berkembangnya produksi sabun cair yang dilakukan kelompok UMKM di *Gampong Lamkeunung*, muncul juga ide baru produksi usaha dodol. Ibu Nurhayati mengatakan, tidak hanya kelompok sabun saja yang sudah mulai memproduksi usaha di bawah naungan UMKM *Gampong Lamkeunung*, tetapi juga ada unit usaha dodol dari kelompok yang baru muncul dengan anggota 7 orang semenjak kelompok sabun bertahan di tengah-tengah pandemi covid-19, kelompok dodol sudah tampil memproduksi dodol dengan dua varian rasa yaitu original dan dodol amla. Dodol ini dikemas dalam bentuk secara tradisional (berbentuk talam) dan secara modern dalam bentuk dodol permen. Dodol permen sudah mulai dipasarkan di toko-toko, selain untuk dijadikan hantaran pernikahan kue khas, dodol ini juga sering dijadikan sebagai oleh-oleh tradisional.⁶⁹

Dilanjutkan dengan ibu Rosdiana selaku ketua unit kelompok menjahit mengatakan, selain makanan dan keperluan rumah tangga yang dibutuhkan

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Junaina, anggota UMKM *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 18 November 2021.

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Nurhayati, anggota UMKM *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 17 November 2021.

masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, UMKM *Gampong* Lamkeunung juga kemudian membentuk kelompok menjahit yang beranggotakan 6 orang masing-masing menghasilkan kreatifitas dari keahlian yang dimiliki seperti souvenir, asesoris dan juga semua pesanan jahitan lainnya seperti Baju, Gorden dan sebagainya. Sebelum adanya kelompok UMKM ini pekerjaan saya setiap hari memang menjahit, dengan dibentuknya kelompok UMKM ini sangat membantu sekali karena ada penambahan modal dan juga mesin baru.⁷⁰

Dikatakan oleh ibu Maulidya, biasanya pesanan jahitan yang masuk sama saya itu sprai, dan berbagai jenis aksesoris yang bisa dikerjakan dengan tangan tanpa jahit mesin. Hingga saat ini usaha menjahit masih jalan, tergantung pesanan yang masuk juga. Menjahit ini juga sudah menjadi pekerjaan sehari-hari sejak dulu, dengan saya bergabung dikelompok UMKM ini pastinya sangat membantu.⁷¹

Dilanjutkan wawancara dengan pemerintahan *Gampong* tentang upaya dalam meningkatkan UMKM di *Gampong* Lamkeunung. Hasil yang didapatkan bersifat positif karena dari pihak apatur *Gampong* juga ikut andil dalam membuka jalan agar terlaksannya kegiatan UMKM ini dengan baik.

Sekretaris Desa *Gampong* Lamkeunung mengatakan, semua perangkat desa

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Rosdiana, anggota PKK *Gampong* Lamkeunung. Pada tanggal 18 November 2021.

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Nurhayati, anggota UMKM *Gampong* Lamkeunung. Pada tanggal 18 November 2021.

sangat mendukung atas semua ide positif yang ibu-ibu PKK rencanakan. Peran aparat *Gampong* juga sangat penting terhadap jalannya kegiatan yang kelompok UMKM lakukan, dukungan yang di berikan berupa pendanaan dan juga fasilitas *Gampong*. Untuk saat ini anggaran untuk dana kegiatan UMKM sudah di masukkan di dana desa sebanyak Rp.5.000.000 sejak November 2020. Dukungan fasilitas berupa semua peralatan yang ada di PKK yang sekiranya diperlukan untuk kegiatan UMKM misalnya tenda meja kursi dan lain sebagainya, itu bisa dipergunakan tanpa harus bayar ke pihak PKK. Ditambah lagi jadwal khusus untuk pelaksanaan bazar setiap bulannya itu sudah di tetapkan di minggu kedua, dan jadwal ini tidak bisa diisi untuk acara lain kecuali musibah kematian.⁷²

Ada sesuatu yang menarik dari perkembangan UMKM *Gampong* Lamkeunung yaitu dari kegiatan bazar yang diadakan setiap bulan diminggu kedua, panitia kegiatan masih memberlakukan sistem barter antara sampah non organik dengan belanja yang tersedia dibazar sesuai dengan sampah yang ditukarkan. Dikatakan oleh ibu Risna, datang bawa sampah pulang-pulang bawa berkah.

⁷² Wawancara dengan pak Busra Ilkham, Sekretaris *Gampong* Lamkeunung. Pada tanggal 24 November 2021.

2. Peran Modal Sosial dalam Peningkatan UMKM Gampong Lamkeunung Pada Masa Covid-19

Terbentuknya suatu kelompok UMKM *Gampong* Lamkeunung membentuk unsur-unsur yang di dalamnya ada modal sosial seperti kepercayaan, jaringan dan norma. Modal sosial merupakan suatu kekuatan yang bisa mendorong kemajuan suatu usaha. Modal yang dijalin antar pelaku usaha dengan yang lain saling berkepentingan. Usaha yang dilakukan dengan semangat adanya modal sosial lebih memberikan daya dorong terhadap suatu kelompok maupun individu. Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara dengan para pelaku usaha UMKM *Gampong* Lamkeunung dalam penelitian ini ada 3 modal sosial yang sangat berperan penting dalam peningkatan UMKM pada masa Covid-19.

1. Kepercayaan

Kepercayaan adalah hubungan antar manusia dua pihak atau lebih yang mengandung harapan yang menguntungkan salah satu atau kedua belah pihak. Kepercayaan yang dimaksud disini adalah kepercayaan hubungan sosial yang terjalin antara anggota satu dengan yang lain tidak akan merugikan semua pihak. Apabila bekerja sama dalam suatu kelompok maka harus dibarengi dengan saling percaya guna untuk memperlancarkan segala sesuatu yang dilakukan serta dapat berefek pada keberhasilan suatu pekerjaan. Dengan kepercayaan ini maka akan

memudahkan semua pihak kelompok UMKM dan para pelaku usaha *Gampong Lamkeunung* dalam bekerja sama sehingga mampu meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Kepercayaan juga akan terjalin antara pihak UMKM dengan pihak luar atau dengan pemerintah yang menjalin kerjasama, dengan ini akan memudahkan keduanya dalam menjalankan setiap program yang direncanakan.

Ibu Nova mengatakan, dalam menjalankan tugas-tugas dalam kelompok tentu saya harus saling menjaga kepercayaan antar sesama anggota kelompok guna untuk terjalinnya hubungan sosial dan kerjasama yang baik. Karena dalam melakukan suatu pekerjaan bersama, kepercayaan ini sangat diperlukan agar apa yang kita lakukan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kepercayaan inilah yang mampu melahirkan kerjasama yang baik serta mampu dan berhasil dalam menjalankan tugasnya yaitu mengembangkan usaha yang di produksi oleh anggota di UMKM *Gampong Lamkeunung*. Rasa saling percaya ini yang tertanam dalam kelompok sehingga mampu bertahan hingga sekarang.⁷³

Dilanjutkan lagi oleh Ibu Nuriah mengatakan, kepercayaan juga datang dari pengurus PKK sebagai penggerak pertama UMKM, dan juga kepercayaan sesama anggota kelompok yang tergabung dalam wadah yang sudah dibentuk. Contoh bentuk kepercayaan tersebut terlihat saat

⁷³ Wawancara dengan Ibu Nova, anggotaUMKM *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 19 November 2021.

pengurus PKK mengusulkan ide untuk membentuk kelompok UMKM, dan dari anggota semangat dalam mengeluarkan ide dan mendukung sepenuhnya untuk terlaksanakannya kegiatan yang direncanakan. Ketua PKK meminta pendapat kepada semua anggota dalam proses kebutuhan modal awal, cara pembuatan, sampai dengan pemasaran hasil produksi mereka. Ketua PKK melibatkan semua pengurus di dalam rapat agar anggota nantinya merasa mereka diberikan kepercayaan untuk mengutarakan pendapatnya. Kepercayaan ini terbangun dengan cukup baik karena adanya aturan yang dibuat dalam kelompok seperti pembagian peran terhadap pengurus yang terpilih dalam kelompok yang tujuannya untuk meningkatkan kepercayaan dalam pertanggungjawaban pemilihan pengurus dan pertanggungjawaban keuangan setiap kegiatan yang diadakan maupun setiap tahunnya yang dilakukan secara demokratis dan musyawarah.⁷⁴

2. Jaringan

Masyarakat yang sehat cenderung memiliki jaringan-jaringan yang kokoh. Orang mengetahui dan bertemu dengan orang lain kemudian membangun interelasi yang kental, baik bersifat formal maupun informal. Jaringan-jaringan sosial yang erat akan memperkuat perasaan kerjasama para anggotanya serta manfaat dari partisipasinya itu.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Nuriah, anggotaUMKM *Gampong* Lamkeunung. Pada tanggal 18 November 2021.

Dikatakan oleh ibu Ali bahwa kelompok UMKM ini sudah menjalin kemitraan yang cukup baik dengan pemerintah tingkat *Gampong*. Kelompok ini mampu bangkit dalam membangun dan mengembangkan sumber daya manusia.⁷⁵ Kelompok UMKM juga sudah menerima bantuan fasilitas dari pemerintah *Gampong* berupa meja-meja, kursi dan aset *Gampong* lainnya dalam memenuhi keperluan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan UMKM di *Gampong* Lamkeunung. Serta juga menjalin kerjasama dengan Baitul Mal dalam rangka pemberian bantuan dana kepada kelompok UMKM berupa bantuan modal.

Ibu Umi mengatakan, usaha kelompok UMKM ini juga sudah dibantu oleh Baitul Mal dari segi pendanaan, bantuan yang diberikan sebanyak Rp.90.000.000 untuk 3 kelompok yang ada dalam wadah UMKM. Bantuan yang diberikan membawa perubahan pada semua anggota kelompok, yang mana sebelumnya pekerjaan dilakukan secara manual sekarang sudah menggunakan alat/mesin. Seperti pembuatan sabun cair dari anggota sepakat untuk membeli mesin pembuatan sabun, dari kelompok menjahit anggota juga membeli mesin jahit dan untuk kelompok dodol anggota membeli peralatan utama seperti kompor dan wajan besar untuk keperluan memasak dodol.⁷⁶

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Ali, ketua PKK *Gampong* Lamkeunung. Pada tanggal 1 November 2021.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Umi, anggotaUMKM *Gampong* Lamkeunung. Pada tanggal 18 November 2021.

Dilanjutkan dengan Ibu Darwina mengatakan, sebelum dibentuk kelompok UMKM ini, sudah ada yang datang ke *Gampong* untuk melakukan kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair untuk pertama kalinya dan ini menjadi dorongan semangat utama bagi masyarakat yang akan menjalankan usaha yang dibentuk. Para pelaku usaha di *Gampong Lamkeunung* juga mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan seperti untuk kelompok jenis makanan, pelatihan yang diadakan untuk sertifikasi PRT. Semenjak nama *Lamkeunung* muncul dengan UMKM nya, para pelaku usaha sering diundang dalam kegiatan-kegiatan pelatihan yang diadakan di kampus, seperti mengikuti pelatihan di Aula Fakultas Dakwah yang dilaksanakan langsung oleh Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.⁷⁷

Jaringan yang terbangun di sentra UMKM *Gampong Lamkeunung* tidak hanya dengan pihak luar saja, tetapi jaringan kekeluargaan juga menjadi dasar dalam pembentukan jaringan sosial di antara masyarakat dengan adanya keakraban, solidaritas, integrasi dan kepercayaan yang terbentuk melalui interaksi sosial. Pemasaran produk UMKM yang ada di *Gampong Lamkeunung* juga di tawarkan kepada saudara atau orang yang telah dikenal dekat, hal ini dipengaruhi oleh ikatan kekerabatan yang menghasilkan ikatan yang lebih kuat antara pelaku usaha dengan para

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Wina, anggota PKK *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 18 November 2021.

konsumen yang berasal dari keluarganya sendiri. Antara pelaku usaha dan konsumen ditandai oleh keakraban dan prinsip saling tolong menolong. Pelaku usaha membangun jaringan yang lebih luas dalam pemasaran produk yang dihasilkan, jaringan yang dimiliki kelompok dan konsumen berupa pemasaran produk hingga keluar daerah.

Ibu Asmawiyah mengatakan, hadirnya UMKM *Gampong Lamkeunung* pada masa pandemi seperti ini pastinya kami selaku masyarakat ikut terbantu, waktu pesta nikahan anak saya saja saya pesan souvenir dari pelaku usaha *Gampong lamkeunung*, dilanjutkan acara 7 bulanan saya juga memesan dodol produksi kelompok umkm lamkeunung, dan produk sabun kelompok saya juga ikut pakai untuk cuci piring. Begitu juga dengan pelaku usaha mandiri, misalnya yang jualan kue-kue. Biasanya saya pesan kue itu untuk di antar ke rumah yang sedang di timpa musibah meninggal dunia, karena kami di sini ada tradisi antar kue di 2 hari pertama dan itu dilakukan secara bergantian setiap dusunnya. Untuk ini saya biasanya tidak sempat untuk masak, jadi lebih mudahnya kita pesan saja.⁷⁸

Dilanjutkan oleh Ibu Mursyidah mengatakan, tidak hanya dari anggota PKK dan kelompok saja, masyarakat yang tidak tergabung dalam wadah UMKM juga ikut andil dalam membeli produk UMKM seperti

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Asmawiyah, konsumen UMKM *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 19 November 2021.

sabun cair. Karena untuk produksi sabun sendiri lebih terjangkau jadi semua masyarakat bisa mudah untuk membeli segera kapan dibutuhkan. Untuk kualitas setiap produk-produk yang dihasilkan sudah memuaskan hanya ada kendala di awal produksi saja, semenjak seringnya perputaran pesanan yang masuk para pelaku usaha melakukan produksi kembali, dari setiap kelompok sudah banyak perkembangan dalam memperbaiki kesalahan dan kekurangan demi meningkatkan kualitas dan juga daya jual yang lebih baik.

Masyarakat juga sudah ikut andil dalam peningkatan produksi *Gampong* sendiri, misalnya pesanan dodol masuk yang dijadikan oleh-oleh untuk saudara pulang ke kampung halaman, ini juga menjadi salah trik pemasaran yang sangat baik. Dodol produksi kelompok UMKM ini juga saya beranikan di bawa sebagai hantaran acara nikahan ke luar daerah, tentunya dengan cara seperti ini produksi kelompok UMKM *Gampong Lamkeunung* semakin muncul dan dikenal lebih jauh. Tidak hanya makanan, produksi souvenir juga saya pesan dari produk *Gampong* sendiri, karena tamu yang datang bukan dari satu dua daerah saja jadi ini merupakan keikutsertaan saya dalam membantu peningkatan penjualan produk-produk lokal *Gampong Lakeunung*.⁷⁹

3. Norma

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Mursyidah, konsumen UMKM *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 20 November 2021.

Norma adalah aturan-aturan yang bersifat baik, benar dan penting, yang kalau tidak dilaksanakan akan merugikan diri sendiri atau merugikan orang lain. Oleh karena itu dalam kelompok UMKM menerapkan norma atau peraturan-peraturan yang ditetapkan untuk dipatuhi oleh seluruh anggota yang terlibat dalam masing-masing kelompok, norma yang berjalan di UMKM *Gampong* Lamkeunung diantaranya berupa pembagian kelompok usaha, pembentukan struktur anggota dan kehadiran waktu kerja. Karena kehadiran anggota ketika melakukan produksi menjadi poin penting di masing-masing kelompok. Kemudian dalam kelompok UMKM *Gampong* Lamkeunung lahir peraturan-peraturan yang ditetapkan untuk dipatuhi oleh seluruh anggota yang terlibat di setiap unit kelompok bidang usaha. Anggota yang tergabung dalam kelompok UMKM *Gampong* Lamkeunung ini bisa dari kalangan apa saja, tidak harus dari anggota PKK. Setiap kelompok usaha memilih struktur kepengurusannya masing-masing dengan anggota yang sudah dimiliki, kemudian baru ditetapkan aturan-aturan yang perlu ditetapkan dalam kelompok.

Peraturan yang ditetapkan dalam kelompok pun tidak menjadi suatu kendala bagi anggota itu sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Peraturan yang diterapkan juga sangat sesuai dan mudah dalam menjalankannya. Selain itu kelompok UMKM *Gampong* Lamkeunung

juga memiliki peraturan kehadiran anggota yang dilihat sebagai absen dalam pembagian hasil nantinya. Peraturan tertulis secara resmi memang belum ada, tetapi setiap kelompok memiliki grup Whatsapp masing-masing yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan segala kegiatan yang akan dilaksanakan. Cara ini bisa memudahkan bagi semua anggota mendapatkan informasi ketika memang tidak bisa diadakan rapat karena mengurangi kerumunan dan juga mengingat kesibukan ibu-ibu para pelaku usaha.

Ibu Junainah selaku bendahara kelompok sabun mengatakan, setiap kelompok UMKM yang di bawah wadah PKK mempunyai struktur kepemimpinan dan peraturan masing-masing, jadwal pembuatan produk terbaru dilakukan sesuai dengan kesepakatan anggota dan biasanya disepakati secara langsung ketika saling bertemu. Jika salah seorang dari anggota tidak hadir di hari pembuatan produk, maka dikenakan absen yang nantinya berlaku untuk perhitungan hasil dari penjualan. Peraturan lain juga diterapkan ketika diadakan bazar, bagi para pelaku usaha yang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pihak PKK, hasil dari penjualannya di potong 1 sampai 10% sesuai dengan produk yang dijual dan nantinya pemotongan ini di masukkan ke dalam kas UMKM.⁸⁰

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Junainah, anggota UMKM *Gampong Lamkeunung*. Pada tanggal 18 November 2021.

Berdasarkan modal sosial yang dibangun di *Gampong* Lamkeunung menjadi salah satu penguat bertahanya kelompok yang terbentuk dalam perkembangan UMKM yang sudah ada sebelum covid-19, modal sosial ini menjadi peran yang sangat berpengaruh dalam perkembangan UMKM di *Gampong* Lamkeunung di tengah-tengah pandemi seperti terbangunnya kepercayaan, jaringan dan aturan-aturan yang dibentuk sehingga usaha yang dijalankan bisa tetap berjalan mandiri dan berkelanjutan. Modal ini juga terbangun melalui jaringan sosial yang dibentuk dengan lembaga lain, keluarga, masyarakat sekitar dan konsumen. Keuntungan perkembangan lainnya yang didapatkan dalam modal sosial ini adalah kerjasama, tolong menolong, gotong royong, pembagian tugas dalam kegiatan produksi, mempermudah aliran informasi, dan mempermudah mendapatkan pesanan dari konsumen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Peran Modal Sosial dalam Pengembangan UMKM Pada Masa Covid-19 di *Gampong* Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Awal berdirinya umkm *Gampong* Lamkeunung melihat dari potensi masyarakat yang bisa dikembangkan di masa pandemi dan juga memberikan kesempatan kepada semua anggota untuk bergabung dan memulai peluang baru di tengah-tengah pandemi. Tujuan dari dibentuknya kelompok ini di tengah pandemi ialah untuk membantu menambah pendapatan keluarga pada saat kegiatan di luar dibatasi. Pemanfaatan dana yang telah diberikan digunakan semaksimal mungkin sehingga mampu membantu kelompok UMKM bertahan dan tetap berkembang.
2. Peran modal sosial dalam membentuk dan mempertahankan kelompok UMKM yang produktif dan saling mempercayai bertujuan untuk menghasilkan keuntungan bersama. Modal sosial yang telah berperan dalam membangun pengembangan UMKM ini yaitu dalam hal kepercayaan yang sudah terbangun antara sesama anggota dan pengurus, sama halnya dengan kepercayaan yang sudah terbangun dibidang pemasaran baik dari dalam

Gampong sendiri hingga ke luar daerah. Masyarakat sebagai konsumen ikut melakukan promosi produk-produk lokal kepada saudara, perayaan hari besar islam, musibah kematian, acara pesta, dan juga berbagai keperluan hantaran. Begitu juga dengan jaringan yang sudah terbangun antara pihak UMKM dengan pihak lembaga luar dan juga pemerintah *Gampong* sudah berjalan dengan baik, sebagai penyempurna wadah yang sudah terbangun ini di bungkus dengan peraturan-peraturan yang telah disepakati bersama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada masyarakat dan anggota kelompok UMKM pada umumnya agar selalu menguatkan peran modal sosial yang sudah terbangun baik dalam segala hal agar dengan modal yang sudah dimiliki dapat dikembangkan terutama bagi kelompok UMKM dan para pelaku usaha yang sudah terbangun di *Gampong* Lamkeunung.
2. Diharapkan kepada pengurus UMKM agar menyegerakan pembuatan SK kepengurusan secara resmi dan membuat aturan tertulis yang sudah ditetapkan di dalam kelompok agar lebih aman dan terpercaya.
3. Diharapkan kepada anggota kelompok UMKM *Gampong* Lamkeunung dapat memproduksi usahanya dengan kualitas yang lebih baik dengan memberikan bahan-bahan baku yang berkualitas, sehingga membuat

konsumen lebih yakin dalam memilih produk *Gampong* sendiri. Dan diharapkan juga kepada anggota masing-masing kelompok dapat meningkatkan promosi produk usahanya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan juga pasar.

4. Pemerintah diharapkan memberikan dukungan kepada para pelaku usaha dengan melakukan pembinaan mengenai pengembangan usaha baik dari manajemen usaha maupun pemasaran.
5. Peneliti lainnya diharapkan melakukan penelitian yang berhubungan dengan peran modal sosial yang tidak dibahas secara rinci dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah khazanah penelitian misalnya dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Abdullah, Wigati Mulat. *Sosiologi*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Al-Qur'an dan Terjemah. Kementrian Agama Republik Indonesia. 2017.
- Budiman, Nasir dkk, *Pedoman Penulisan Karuya Ilmiah*. cet : 1 Banda Aceh : ar-raniry, 2004.
- D, Putnam R. "*Making Democracy Work: civic traditions in modern Italy*". Princeton: Princeton University Press, 1993.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta: Gramedia, 2015.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metode Pnelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rinika cipt: januari 2006.
- Johan, Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : Cv Jejak, 2018.
- John, Field. *Social Capital*. Terjemahan Nurhadi. Bantul: Kreasi Wacana Offset, 2011.
- Lawang, Robert M.Z. *Kapital Sosial dalam Perspektif Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok : FISIP UI PRESS, 2004.
- Murdiyatmoko, Janu. *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. editor: Beti Dwi Septiningsih, Grafindo Media Pratama, 2007.
- Mustofa, Mohammad Fajar, *Modal Sosial Pada Proses Pengembangan Usaha, dan Menengah*.
- Nayla, Akifa P. *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*. Jogjakarta :Laksana, 2014.
- Partomo, Sartika Tiktik. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah & Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Sayidah, Nu. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Zifatama Zawara, 2018.
- Semiawan, Conny. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gramedia, 2010.
- Sevilla, G Consuelo dkk. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press, 2000.
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet cv, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet ke 10 Bandung: Alfabet, 2010.
- Suharto, Edidkk. *Modal Sosial dan Kebijakan Publikdalam Bunga Rampai Modal Sosial dalam Pembangunan Sosial*.

Suparyogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Tambunan, Tulus T. H. *UMKM di Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2009.

Tim. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Ulinnuha, M Zulham. *Strategi Peningkatan Produktivitas Petani Melalui Penguatan Modal Sosial*.

Umar, Husen. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Yandianto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-6, Bandung: Penerbit M2S, 2001.

Zuriah, Nurul. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Zuriah, Nuzul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori- Aplikasi*. Cet ke 2 Jakarta: Bumi aksara, 2006.

b. Undang-Undang

Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.

c. Jurnal Internet

Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh,

Danuar, Dani, Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang, Vol 2, No 4, (2013). Diakses 10 September 2021.

<http://aceh.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/637/profil-kemiskinan-dan-ketimpangan-pengeluaran-penduduk-provinsi-aceh-september-2020.html> di akses pada tanggal 10 September 2021.

<https://jdih.kemenkeu.go.id/> di akes pada tanggal 25 Agustus 2021.

Isfandiri Corona virus (Covid-19) Hasil Kajian. Dosen FKM Uinar, 2020.

Primadona. *Penguatan Modal Sosial Untuk Memberdayakan Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan (Kelompok Tani Kecamatan Rambatan)*. Polibisnis.Vol.4 No.1. April 2012.

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020

Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
Mengingat	1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen; 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil; 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry; 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry; 11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry; 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry; 13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry; 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor. 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

Menetapkan :Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama :Menunjuk Sdr.1). Dr. T. Lembong Misbah, MA Sebagai Pembimbing UTAMA
2). Nonong Husna, S.E Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KKU Skripsi:

Nama : Anisa

NIM/Jurusan : 170404035/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul : Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Masa COVID-19 di Gampong Lamkeuneung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada danaDIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2020;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 27 Mai 2021
15 Syawal 1442 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:
Skripsi SK berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2022 M





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2863/Un.08/FDK-I/PP.00.9/08/2021

Lamp :-

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepada Keuchik Gampong Lamkeunung
2. Kepada Ketua UMKM Lamkeunung

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ANISA / 170404035**
Semester/Jurusan : **VIII / Pengembangan Masyarakat Islam**
Alamat sekarang : **Rukoh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Masa Covid-19 di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Agustus 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Agustus
2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**PEMERINTAHAN KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM
GAMPONG LAMKEUNUNG**

Sekretariat : Komplek Meunasah Babul Muttaqin, email : gplamkeunung@gmail.co.id Hp. 085306510123

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001/LK/2020/I/2022

Keuchik Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar., dengan ini menerangkan :

Nama	: ANISA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl. lahir	: Pasi Merapat, 9 Juni 1999
Nim	: 170404035

Benar telah memberi izin untuk melakukan penelitian Skripsi dan pengumpulan data di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : ***PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA MASA COVID-19 DI GAMPONG LAMKEUNUNG KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR.***

Demikianlah Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Dikeluarkan : Lamkeunung
Pada Tanggal : 04 Januari 2022
An/Keuchik Gampong Lamkeunung,





**PEMERINTAHAN KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN DARUSSALAM
GAMPONG LAMKEUNUNG**

Sekretariat : Komplek Meunasah Babul Muttaqin, email : gplamkeunung@gmail.co.id Hp. 085306510123

SURAT KETERANGAN

Nomor : 002/LK/2020/1/2022

Keuchik Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar., dengan ini menerangkan :

Nama	: ANISA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl. lahir	: Pasi Merapat, 9 Juni 1999
Nim	: 170404035

Mahasiswa diatas telah menyelesaikan Penelitian untuk memenuhi salah satu Kurikulum dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang berjudul : ***PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA MASA COVID-19 DI GAMPONG LAMKEUNUNG KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR.***

Kami menerangkan yang bersangkutan telah melakukan Penelitian dimulai dari Tanggal 5 Agustus Sampai Dengan 31 Agustus 2021 di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Dikeluarkan : Lamkeunung
Pada Tanggal : 04 Januari 2022
An. Keuchik Gampong Lamkeunung,



NO	Rumusan Masalah	Variabel 1	Pertanyaan	Narasumber
1.	Bagaimana proses muncul dan berkembangnya umkm Gampong Lamkeunung	Proses munculnya umkm Gampong Lamkeunung Perkembangan umkm Gampong Lamkeunung	1. Bagaimana sejarah lahirnya kelompok umkm Gampong Lamkeunung 2. Apa tujuan dibentuknya kelompok umkm Gampong Lamkeunung 3. Mengapa ide pembentukan kelompok umkm Gampong Lamkeunung baru muncul pada masa covid 1. Apakah bapak mengetahui dari awal pembentukan kelompok umkm ini 2. Bagaimana tanggapan bapak terhadap munculnya kelompok umkm 3. Dukungan apa saja yang diberikan dari pihak desa untuk perkembangan kelompok umkm 4. Perubahan apa saja yang terjadi selama berjalannya usaha kelompok umkm 5. Bersumber dari manakah modal awal dalam membangun kelompok umkm Gampong	Ketua pkk Ketua pkk Ketua umkm Keuchik Keuchik Keuchik Keuchik Ketua pkk Ketua umkm Ketua umkm Pelaku usaha

			Lamkeunung	
			6. Bagaimana pemanfaatan dana yang ada pada kelompok umkm	Pelaku usaha
			7. Bagaimana cara pihak kelompok umkm Gampong Lamkeunung dalam mengelola dana	Pelaku usaha
			8. Apa saja produk yang di keluarkan oleh kelompok umkm Gampong Lamkeunung	Pelaku usaha
			9. Bagaimana sistem pemasaran usaha umkm Gampong Lamkeunung	Pelaku usaha
			10. Apa kendala yang dihadapi oleh anggota kelompok umkm baik dalam hal produksi dan juga pemasaran	Pelaku usaha
			11. Apakah dengan adanya kelompok umkm yang dibentuk mampu membantu perekonomian keluarga	
			12. Bagaimana sistem manajemen keuangan usaha umkm Gampong Lamkeunung	
			13. Sampai saat ini bagaimana perkembangan yang terjadi di kelompok umkm	

NO	Rumusan Masalah	Variabel 1	Pertanyaan	Narasumber
2.	Peran modal sosial dalam peningkatan umkm pada masa covid	Peran modal sosial dalam peningkatan umkm	1. Bagaimana menurut ibu peran anggota kelompok terhadap perkembangan umkm 2. Dalam bentuk apasaja peran yang diberikan oleh anggota terhadap kelompok 3. Bagaimana sistem pemasaran yang dibangun oleh kelompok usaha 4. Apakah anggota umkm mendapatkan pelatihan dalam peningkatan pengembangan usaha, dan dalam bentuk apa saja 5. Apakah ibu merasa terbantu dengan munculnya produk usaha umkm Gampong Lamkeunung pada masa covid seperti ini 6. Produk apa saja yang biasanya di beli 7. Bagaimana tanggapan ibu terhadap kualitas produk 8. Apakah ibu ikut andil dalam peningkatan produk kelompok umkm, dalam hal apa saja	Ketua umkm Pelaku usaha Ketua umkm Ketua pkk Konsumen Konsumen Konsumen Konsumen

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Sekretaris Desa *Gampong Lamkeunung*



Wawancara dengan Ketua UMKM *Gampong Lamkeunung*



Wawancara dengan Ketua PKK *Gampong* Lamkeunung



Wawancara dengan Kak Wina dan Kak Maulidiya selaku pelaku usaha



Wawancara dengan ibu Sakdiah dari kelompok sabun cair



Wawancara dengan Ibu-ibu kelompok dodol



Wawancara dengan para pelaku usaha *Gampong Lamkeunung*



Alat membuat sabun cair



Pengemasan dodol



Prodok UMKM Gampong Lamkeunung



Pohon dan Buah Amla

DOKUMENTASI SIDANG

